LLDIKTI XVI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI

LAPORAN KINERJA 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo tahun 2023. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo pada Tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo pada Tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo pada Tahun 2023.

GORONTALO, JANUARI 2024
KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WIL XVI GORONTALO

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI

MUNAWIR SADZALI RAZAK, S.IP.,M.A.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian Kinerja Tahun 2023

IKU 1.1 : 115%
IKU 1.2 : 100%

IKU 2.1 : 127%
IKU 2.2: 131%
IKU 2.3: 200%

IKU 3.1 : 100%
IKU 3.2 : 133%

IKU 4.1 : 111,83%
IKU 4.2 : 100,40%

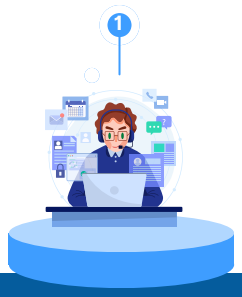

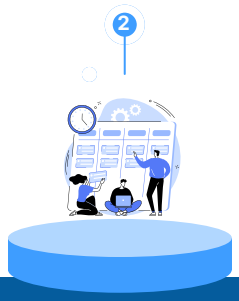

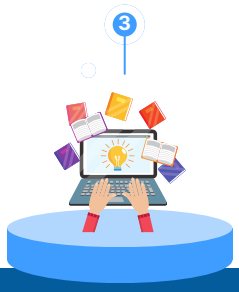

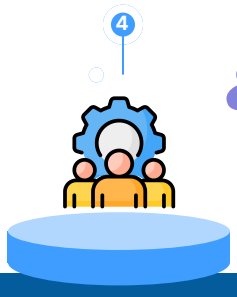

Sasaran Kinerja

Meningkatnya Kualitas Layanan LLDIKTI

Sasaran Kinerja

Meningkatnya efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi

Sasaran Kinerja

Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Sasaran Kinerja

Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

Target Capaian Kinerja

≥100%

Realisasi Anggaran

Pagu	55.302.455.000
Anggaran	54.662.470.471

98.84%

Capaian Kinerja

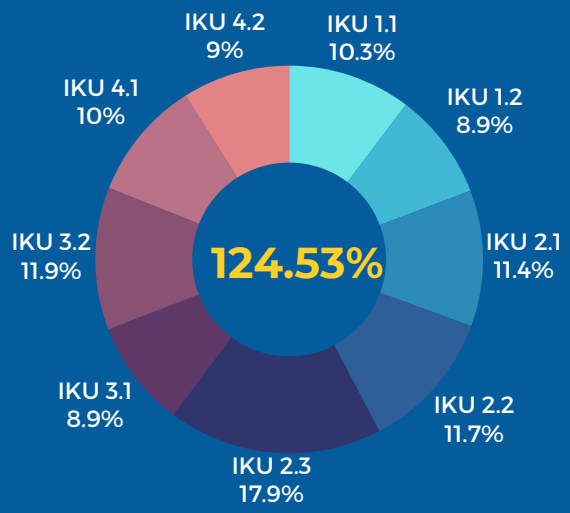

Realisasi NKA

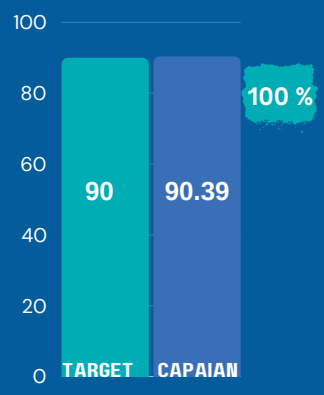

Predikat SAKIP

CAPAIAN KINERJA

Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Layanan LLDIKTI

		Target	Realisasi	
IKU 1.1	Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	80	92.54	115,68%
IKU 1.2	Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi	60	60	100%

Sasaran 2

Meningkatnya efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi

		Target	Realisasi	
IKU 2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diluar program studi	46	58.75	127,72%
IKU 2.2	Presentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang a. menjalankan kegiatan pembelajaranan diluar program studi. b. meraih prestasi	1.52	2	131,58%
IKU 2.3	Presentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan	45	90	200%

Sasaran 3

Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

		Target	Realisasi	
IKU 3.1	Presentasi PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus	18	18	100%
IKU 3.2	Presentasi PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan program studi yang bekerja sama dengan mitra	29	38.75	133,62%

Sasaran 4

Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

		Target	Realisasi	
IKK U.1	**Predikat SAKIP**	60 (B)	67.10 (B)	111,83%
IKK U.2	**Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL**	90	90,36	100,40%

Permasalahan Umum

- Dari 9 indikator kinerja utama LLDIKTI, terdapat 4 indikator kinerja yang beririsan dengan iku PT, dan tidak secara langsung berada di bawah kendali LLDIKTI sehingga upaya LLDIKTI lebih kepada fasilitasi PTS untuk mencapai target-target tersebut.
- Kualitas PTS masih perlu ditingkatkan, dimana belum terdapat PTS yang mendapatkan peringkat unggul dan setengah dari PTS yang ada belum terakreditasi.
- Sebagian besar PTS yang berada dalam Badan Penyelenggara yang sama sudah terkonsilidasi melalui penggabungan/penyatuan, sehingga tingkat partisipasi pada APPPTS cukup rendah.
- Animo PTS untuk melakukan transformasi sangat rendah, tergambar dari tingkat partisipasi pada program Kementerian yang relatif rendah.
- Infrastruktur digital LLDIKTI Wilayah XVI yang masih terbatas yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan
- Kolaborasi PTS dengan mitra-mitra stategis, khususnya dari IDUKA belum optimal

LANGKAH ANTISIPATIF DAN STRATEGI

Menyelenggarakan fasilitasi dan bimbingan teknis secara intensif dalam mendukung upaya transformasi PTS dan pencapaian IKU PTS

Melaksanakan bimbingan teknis dan pendampingan yang intensif kepada PTS yang belum terakreditasi.

Mengidentifikasi PTS dengan tata kelola yang kurang baik dan dibawah standar untuk melakukan perubahan, baik alih kelola, penggabungan atau penyatuan.

Mengintensifkan distribusi informasi ke PTS melalui berbagai saluran dengan target audiens yang lebih spesifik (dosen/mahasiswa)

Mendorong seluruh PTS meningkatkan mutunya dengan memfasilitasi dosen berkegiatan di luar kampus dan memfasilitasi mahasiswa untuk belajar di luar prodi.

Memfasilitasi PTS untuk berkolaborasi dengan IDUKA dan mitra-mitra strategis lainnya

Menyusun rencana aksi untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran yang maksimal dengan memperhatikan rumusan pada penilaian tersebut dan melakukan monitoring pelaksanaan anggaran setiap bulan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

01. PENDAHULUAN ---------- 1

Gambaran Umum ---------- 2
Dasar Hukum ---------- 6
Tugas Pokok dan Fungsi ---------- 4
Struktur Organisasi ---------- 5
Isu Strategis dan Peran Strategis --- 7

02. PERENCANAAN KINERJA ---------- 8

Visi dan Misi ---------- 9
Rencana Strategis (Renstra) 2021 - 2024 ------- 10
Tujuan dan Sasaran Strategis ---------- 11
Perjanjian Kinerja ---------- 12

03. AKUNTABILITAS KINERJA ---------- 16

Capaian Kinerja ---------- 17
Realisasi Anggaran ---------- 62
Inovasi, penghargaan, program, crosscuting/colaborative ----64

04. PENUTUP ----------67

LAMPIRAN

1

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo (LLDIKTI Wilayah XVI) merupakan satuan kerja Kemendikbudristek yang bertugas memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, khususnya di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. LLDIKTI Wilayah XVI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Mendikbudristek, secara administratif dibina oleh Sekjen Kemdikbudristek dan secara teknis dibina Dirjen Diktiristek dan Dirjen Diksi.

LLDIKTI Wilayah XVI terbentuk melalui Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020. Sebelum LLDIKTI Wilayah XVI terbentuk, perguruan tinggi yang berada di Provinsi Sulut, Sulteng dan Gorontalo dilayani oleh LLDIKTI Wilayah IX yang berlokasi di Makassar. Dengan terbentuknya LLDIKTI Wilayah XVI, diharapkan pelayanan teknis dan administratif kepada perguruan tinggi menjadi lebih efektif dan efisien.

Saat ini Kepala LLDIKTI Wilayah XVI dijabat oleh Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala LLDIKTI Wilayah XVI dibantu oleh 1 orang pejabat administrator (Kepala Bagian Umum) dan 118 orang pegawai yang terdiri dari 31 orang pejabat fungsional dan pelaksana, 74 orang Dosen ASN DPK dan 14 orang PPNPN.

PROFIL LLDIKTI WILAYAH XVI

Jumlah Tenaga Pendidik

Jumlah Dosen
4.327 Dosen

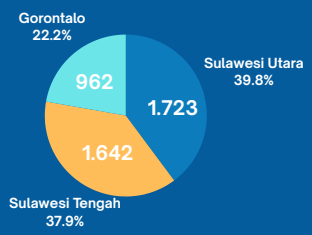

Jumlah Mahasiswa
97.900 Mahasiswa

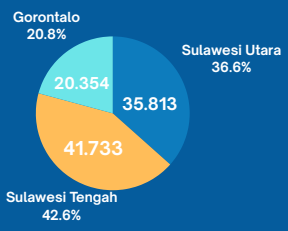

Jumlah PTS
81 PTS

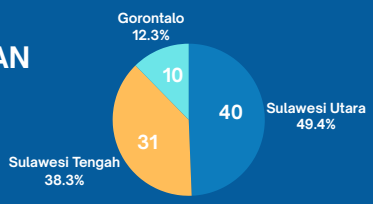

Jumlah Prodi
495 Program Studi

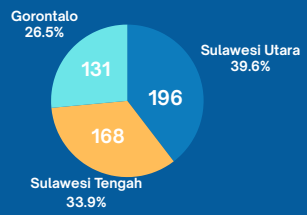

DASAR HUKUM

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- Permendikbud No. 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDIKTI
- Kepmendikbudristek No. 210 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI
- Kepmendikbud No. 412 tahun 2023 tentang Rincian Tugas LLDIKTI

TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Permendikbud No. 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi maka Tugas dan Fungsi LLDIKTI sebagai berikut :

TUGAS

"Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah"

FUNGSI

a. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;

b. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;

c. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;

d. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;

e. pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;

f. pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;

g. pelaksanaan kerja sama;

h. pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;

i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan

j. pelaksanaan administrasi.

STRUKTUR ORGANISASI

Munawir Sadzali Razak, S.IP., M.A

Kepala LLDIKTI Wilayah XVI

Drs. Irwan Halid, M.Sc

Kabag Umum LLDIKTI Wil. XVI

Kelompok Jabatan Fungsional

WILAYAH KERJA

Wilayah Kerja LLDIKTI XVI meliputi 3 Provinsi, yaitu:

1. Provinsi Gorontalo 10 PTS,
2. Provinsi Sulawesi Utara 40 PTS dan
3. Provinsi Sulawesi Tengah 31 PTS

ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

ISU STRATEGIS

- Mutu PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI masih menjadi tantangan tersendiri karena belum ada yang mendapatkan peringkat akreditasi unggul dan setengahnya bahkan belum terakreditasi. Tingkat reputasi PTS yang masih minim turut berpengaruh pada tingkat kepercayaan dari mitra.
- Masih rendahnya mutu tata kelola PTS berpengaruh pada tingkat keseriusan PTS dalam melakukan transformasi dan tingkat partisipasi pada program dan kebijakan dari Kementerian.
- Lokasi PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI tersebar di berbagai kabupaten/kota di tiga provinsi sehingga sumber daya anggaran yang tersedia terkuras untuk biaya mobilitas pegawai dan kegiatan yang harus menjangkau semua PTS. Selain itu, populasi PTS yang besar terdapat di provinsi yang berbeda dengan lokasi kantor serta terbatasnya transportasi udara, sehingga mobilitas pegawai membutuhkan energi dan waktu yang lebih besar lagi.
- Sebagai satker yang baru terbentuk, keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi kendala yang mempengaruhi kinerja LLDIKTI dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan.
- Jumlah SDM Pegawai yang masih sedikit (belum memenuhi jumlah ideal sesuai peta jabatan), dengan kompetensi, kualifikasi dan kinerja yang masih perlu ditingkatkan berdampak pada pelaksanaan tugas dan pemberian layanan (banyak pegawai rangkap pekerjaan).

PERAN STRATEGIS ORGANISASI

LLDIKTI Wilayah XVI merupakan lembaga yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui peran fasilitasi dan bimbingan teknis serta pendampingan intensif lainnya kepada perguruan tinggi yang ada di di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo

2

PERENCANAAN KINERJA

Visi Dan Misi

Visi

Mewujudkan akselerasi tata nilai dan pengelolaan pendidikan tinggi yang lebih maju, berkualitas dan unggul, melalui strategi penjaminan mutu perguruan tinggi yang merata dan berkelanjutan di LLDIKTI XVI.

Misi

- Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran sehingga menghasilkan output lulusan yang prefesional dan memiliki kompetensi dalam dunia kerja.
- Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi bidang penelitian yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keilmuan dan bermanfaat praktis bagi masyarakat.
- Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan praktis dan inovatif dalam menunjang akselerasi pembangunan regional maupun nasional secara fisik dan non fisik.
- Membangun kemitraan dalam pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka fasilitasi peningkatan mutu
- Menciptakan tata kelola kelembagaan yang professional dan transparan dalam memberikan layanan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi.

Rencana Kerja Jangka Menengah Tahun 2021 - 2024

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, Formula	Target			
			2021	2022	2023	2024
Sasaran : Tata Kelola Lembaga Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)						
1	**Predikat Sakip** Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB		B	B	B	B
2	**Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan**		75	89	90	90
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi						
1	**Keunggulan layanan yang tepat waktu :** Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	**Layanan akademik, layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan, layanan terkait dengan administrasi.**	90	94	80	85
2	**Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS) :** Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi	**Semakin baiknya peringkat akreditasi unggul, Meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain**	20	25	50	58
Sasaran : Meningkatnya Efektifitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi						
3	**Kampus Merdeka :** Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diluar program studi	**a. Kebijakan :** 1. Magang /praktek kerja. 2. Proyek Desa3. Mengajar disekolah 4. Pertukaran pelajar 5. Penelitian/riset 6. Kegiatan wira usaha 7. Studi atau proyek independen 8. Proyek kemanusiaan	20	40	46	68
4.	**Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 PTS yang :** (a.) Menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi dan (b.) meraih prestasi.	**Kriteria pembelajaran diluar prodi :** 20 SKS = 1 10 < 10 = 0,50 **Kriteria Prestasi:** Internasional = 0.75 Nasional =0.50 Provinsi = 0.25	0	0	1.52	2
5	**Presentase PTS yang berimplementasi kebijakan anti toleransi , anti kekerasan seksual, anti perundungan, Anti narkoba dan anti korupsi**	**Implementasi kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba dan Anti Korupsi**	80	85	45	90
Sasaran : Meningkatnya Efektifitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi						
6	**Link and Match PTS :** Presentasi PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus.	**· Kinerja Dosen yang kegiatan Tridarma diluar kampus**	70	80	18	19
7	**Link and Match PTS :** Presentasi PTS yang meningkatkan kinerja prodi yang bekerja sama dengan mitra.	**· Jlh Prodi yg bekerjasama dgn mitra**			29	40

Rencana kerja jangka menengah yang disusun oleh LLDIKTI Wil. XVI hanya pada periode 4 tahun yakni Tahun 2021 - 2024. Hal ini disebabkan LLDIKTI Wil. XVI baru terbentuk Tahun 2021.

Tujuan Strategis

- Meningkatnya mutu layanan akademik dan kelembagaan pendidikan tinggi.
- Meningkatnya kualitas pendidikan dosen dan capaian jabatan fungsional dosen.
- Meningkatnya capaian peringkat akreditasi institusi dan program studi.
- Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus merdeka melalui program mahasiswa berkegiatan di luar kampus paling sedikit 20 SKS.
- Terwujudnya implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi pada perguruan tinggi swasta.
- Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di luar kampus.
- Meningkatnya jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan industry dan mitra luar negeri.
- Meningkatnya kinerja kelembagaan dan keuangan LLDIKTI XVI.

Sasaran Strategis

- Meningkatnya tata kelola LLDIKTI Wilayah XVI
- Meningkatkan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah XVI
- Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
- Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Perjanjian Kinerja Awal

Sesuai Kepmendikbudristek No. 3/M/2021

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	**[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	13
2	**[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	45
3	**[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	38
4	**[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI**	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	B
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 33.530.899.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Penddikan Tinggi	Rp. 16.307.470.000
		TOTAL	Rp. 49.838.369.000

Perjanjian Kinerja Akhir

Sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	**[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	60
2	**[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	46
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1.52
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	45
3	**[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	18
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	29
4	**[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 39.139.985.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Penddikan Tinggi	Rp. 16.162.470.000
		TOTAL	Rp. 55.302.455.000

Alokasi Anggaran untuk Mendukung Capaian IKU Tahun 2023

Sesuai Kepmendikbudristek No. 210/M/2023

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran Pendukung
1	**[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	356.244.000
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	189.426.000
2	**[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	110.910.000
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	110.000.000
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	30.000.000
3	**[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	5.600.000
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	99.312.000

Program Prioritas

1. Peningkatan Kualitas Layanan melalui SPBE
2. Penguatan Tata Kelola Organisasi melalui ZI-WB
3. Penguatan Akuntabilitas Organisasi melalui SAKIP
4. Pengarusutamaan Program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka"
5. Penguatan Mutu PTS melalui Kolaborasi dengan Mitra Strategis dan Penguatan Kompetensi Dosen
6. Penguatan Tata Kelola dan Kelembagaan PTS

Alokasi Anggaran Tahun 2023

Program Pendidikan Tinggi
Rp. 39 .139.985.000

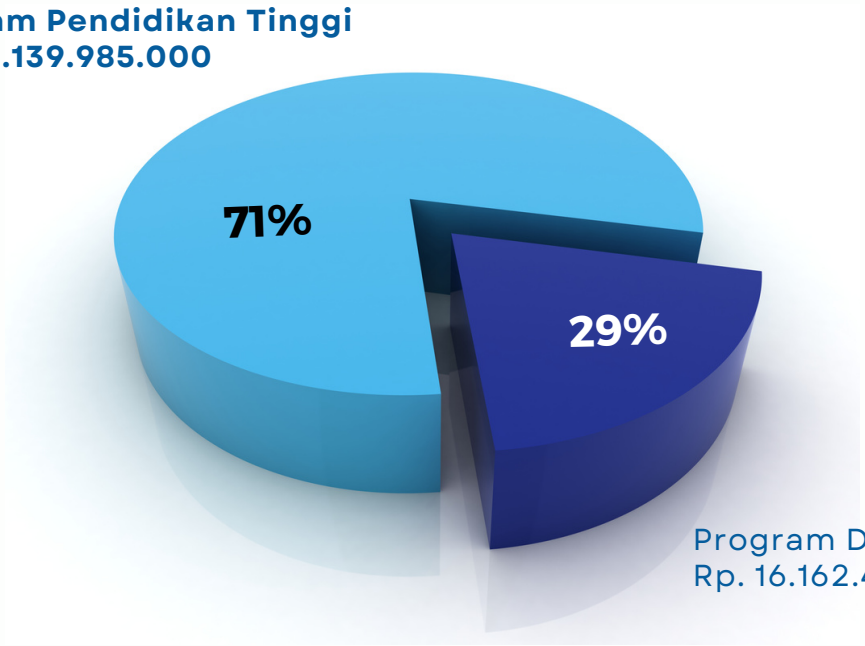

Program Dukungan Manajemen
Rp. 16.162.470.000

Linimasa Perubahan Anggaran

Pagu Awal	Revisi Tambah	Revisi Kurang	Revisi Tambah
	3.241.238.000	143.000.000	2.365.848.000
49.838.369.000	53.079.607.000	52.936.607.000	55.302.455.000
	Tambahan BA BUN untuk TPD Non PN.	Realokasi antar Satker untuk pemenuhan gaji pegawai ke LLDIKTI IX.	Revisi antar Satker untuk Pemenuhan TPD/TKGB non ASN.

3

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA

Sasaran 1

Meningkatnya Kualitas Layanan LLDIKTI

		Target	Realisasi	
IKU 1.1	Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	80	92.54	115,68%
IKU 1.2	Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi	60	60	100%

Sasaran 2

Meningkatnya efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi

		Target	Realisasi	
IKU 2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diluar program studi	46	58.75	127,72%
IKU 2.2	Presentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang a. menjalankan kegiatan pembelajaranan diluar program studi. b. meraih prestasi	1.52	2	131,58%
IKU 2.3	Presentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan	45	90	200%

Sasaran 3

Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

		Target	Realisasi	
IKU 3.1	Presentasi PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus	18	18	100%
IKU 3.2	Presentasi PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan program studi yang bekerja sama dengan mitra	29	38.75	133,62%

Sasaran 4

Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

		Target	Realisasi	
IKK U.1	**Predikat SAKIP**	60 (B)	67.10 (B)	111,83%
IKK U.2	**Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL**	90	90,36	100,40%

Pengukuran tingkat capaian kinerja dirumuskan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Sesuai perjanjian Kinerja tahun 2023 Lembaga Layanan [pendidikan Tinggi Wilayah XVI menetapkan 4 sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2023, seluruh target kinerja yang ditetapkan LLDIKTI Wilayah XVI telah tercapai atau dapat dinyatakan "berhasil" karena capaiannya sama atau di atas dari target yang ditetapkan dengan persentase capaian kinerja keseluruhan sebesar 124,35%. Berikut adalah tabel tingkat ketercapaian kinerja masing-masing IKU :

ANALISA DAN PENGUKURAN SASARAN KINERJA 1

Meningkatnya Kualitas Layanan LLDIKTI

Sasaran 1

		Target	Realisasi	
IKU 1.1	Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	80	92.54	115,68%
IKU 1.2	Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi	60	60	100%

Ketercapaian sasaran kinerja utama terkait dengan peningkatan kualitas LLDIKTI Wilayah XVI ditandai dengan tingginya tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI Wilayah XVI. Selain itu ketercapaiannya juga dilihat dari peningkatan Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain. Dimana, kedua hal tersebut dijadikan sebagai indikator kinerja utama untuk sasaran kinerja ini.

IKU 1.1. Kepuasan Pengguna terhadap layanan Utama LLDIKTI

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

Merupakan perbandingan antara jumlah responden penggunan layanan yang menyatakan puas atas pelayanan LLDIKTI XVI berupa layanan akademik, layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan, dan layanan terkait administrasi. Hasil kinerja ini

FORMULA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah responden yang menyatakan puas atas layanan LLDIKTI XVI

t = total jumlah pengguna layanan

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Selama tahun 2023, pengguna layanan LLDIKTI Wilayah XVI sebanyak 818 orang. Seluruh pengguna layanan tersebut mengisi survei kepuasan dan jumlah pengguna layanan yang menyatakan puas terhadap layanan LLDIKTI adalah 757 orang, atau sebesar 92,54%. Angka ini telah melamapai target yang dtetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2023, yaitu sebesar 80%. Bahkan capaian tahun ini jika dibandingkan dengan target akhir renstra, juga telah melampaui target (target akhir renstra adalah 85%)

Formula perhitungan

$$\frac{757}{818} \times 100 = \mathbf{92.54\%}$$

Tingkat Ketercapaian

115.68%

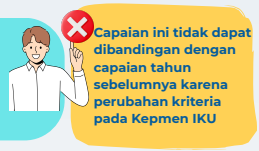

Perbandingan capaian Kinerja dengan target Renstra

	2023	Renstra 2024
Realisasi	92	
Target	80	85
Capaian	115,68	109

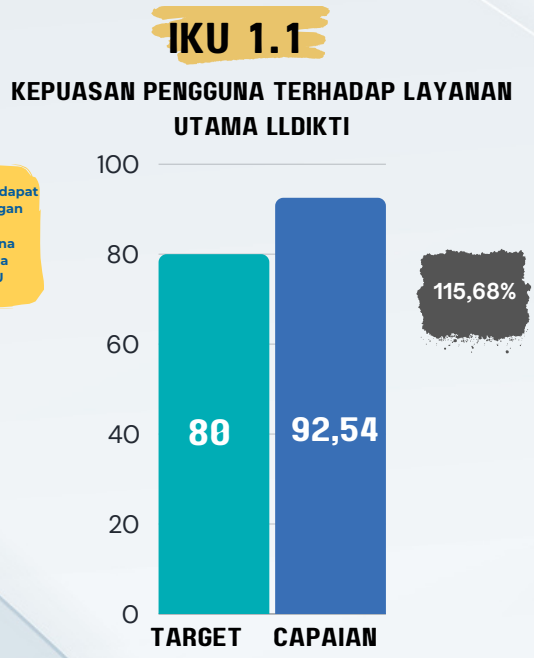

Survei atas kepuasan pelayanan publik sebagaimana yang diatur pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik, baik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung wajib menyusun, menetapkan, dan menerapkan Standar Pelayanan untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan masing-masing. LLDIKTI Wilayah XVI telah menetapkan standar pelayanan yang disusun melalui proses uji publik yang melibatkan pengguna layanan. Dengan menetapkan standar pelayanan LLDIKTI XVI diharapkan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dan tepat waktu kepada stakeholder. Pemberian layanan yang memuaskan dan tepat waktu ini juga dapat dijadikan tolak ukur peningkatan kualitas LLDIKTI dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui Survei Kepuasan Masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB nomor 14 tahun 2017.

Sumber data yang menjadi rujukan pada IKU 1.1 adalah pengguna layanan pada aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi (SIPINTER) LLDIKTI Wilayah XVI. Tingkat kesalahan atau margin of error dalam pelaksanaan survei tersebut dapat dikatakan tidak ada, karena seluruh pengguna layanan (populasi) mengisi survei kepuasan tersebut (menjadi responden). Hasil survei tersebut juga digunakan oleh LLDIKTI Wilayah XVI dalam melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

Beberapa layanan yang tidak ditetapkan sebagai standar pelayanan publik yaitu :

- Validasi ajuan pembukaan periode pelaporan di PDDIKTI
- Pengembangan Kampus dan perkuliahan diluar domisili
- Standar Opersional Pelayanan Publik
- Verifikasi nomor registrasi dosen
- Verifikasi Perubahan nomor registrasi dosen
- Validasi perubahan data dosen (PDD) di PDDIKTI
- Verifikasi Dokumen Pembukaan periode Pelaporan di PDDIKTI
- Usulan Jabatan Fungsional Guru Besar
- Usulan Jabatan Fungsional Lektor
- Usulan Jabatan Fungsional Lektor Kepala
- Usulan Jabatan Fungsional Asisten Ahli
- Legalisir ijazah bagi PTS yang sudah tutup
- Verifikasi pindah homebase di PDDikti
- Validasi Perubahan Data mahasiswa (PDM) di PDDIKTI
- Verifikasi ajuan migrasi data di PDDIKTI
- Ajuan Data Dosen di SISTERNAS

Realisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh beberapa kegiatan baik yang menjadi standar layanan maupun tidak. Adapun yang termasuk dalam standar pelayanan publik meliputi layanan berikut :

- Rekomendari pembuatan akun PDDIKTI
- Usulan akun verifikasi SINTA Perguruan Tinggi
- Usulan perubahan afiliasi Dosen di SINTA
- Pendirian Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- Perubahan bentuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- Alih kelola Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- Penyatuan dan Penggabungan Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- Perubahan nama Badan Peyelenggara Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- Perubahan nama Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- Pembukaan Program studi baru
- Perubahan nama program studi
- Pelayanan tamu pimpinan
- Fasilitasi penguatan dosen dalam bidang penelitian
- Usulan pengaktifan kembali dosen
- Penerbitan kartu pegawai, kartu istri dan kartu suami
- Pengurusan Satya Lencana Karya Satya bagi PNS
- Pelayanan Informasi Publik
- Rekomendasi Beasiswa
- Rekemondasi Tugas belajar
- Usul perpanjangan tugas belajar
- Rekomendasi Tugas Belajar Bagi PNS
- Pengurusan pensiun PNS
- Pengurusan Pangkat Penyetaraan
- Pangkat Inpassing
- Fasilitasi penyelesaian konflik PT dan BP
- Kenaikan Pangkat PNS
- Pencantuman gelar
- Rekomendasi pindah hombase dosen
- Fasilitasi penguatan dosen dalam bidang pengabdian

LAYANAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2023

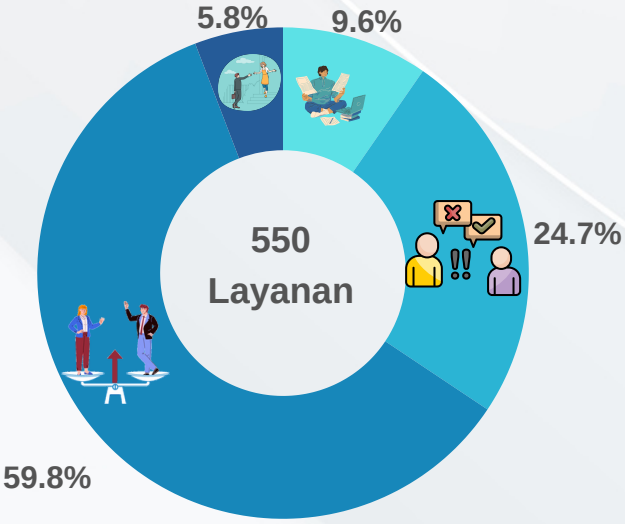

Tugas Belajar
53 Rekomendasi

IMPASSING
136 SK

Penyetaraan
329 SK

Pengaktifan Kembali
32 SK

Layanan Bidang Kelembagaan

PEMBUKAAN PRODI
51 REKOMENDASI

RE-AKREDITASI
3 REKOMENDASI

RE-AKREDITASI MASA TRANSISI
3 REKOMENDASI

PEMBANGUNAN RUSUNAWA
3 REKOMENDASI

PENETAPAN KEMBALI BP
2 REKOMENDASI

PERUBAHAN NAMA PTS
1 REKOMENDASI

PERUBAHAN NAMA BP
2 REKOMENDASI

PERUBAHAN NAMA PRODI
1 REKOMENDASI

PENDIRIAN PTS VOKASI
2 REKOMENDASI

PENUTUPAN PRODI
2 REKOMENDASI

PENCABUTAN IZIN PTS
1 REKOMENDASI

PENGGABUNGAN PTS
1 REKOMENDASI

ALIH KELOLA
1 REKOMENDASI

PERPANJANGAN ALIH KELOLA
1 REKOMENDASI

PERPANJANGAN PEMBUKAAN PRODI
1 REKOMENDASI

PERPANJANGAN PENDIRIAN PTS VOKASI
1 REKOMENDASI

PROGRAM PENGUATAN PEND.TINGGI VOKASI
1 REKOMENDASI

PENAMBAHAN USBJJ
1 REKOMENDASI

AKREDITASI PERTAMA PRODI
1 REKOMENDASI

PENCANTUMAN AKREDITASI BAIK
1 REKOMENDASI

AFIRMASI PEMBUKAAN PRODI (S2)
2 REKOMENDASI

PEMBANGUNAN GEDUNG BELAJAR
1 REKOMENDASI

TANGGAPAN PERMOHONAN KELAS PENGEMBANGAN
2 REKOMENDASI

PERMOHONAN PENYESUAIAN AKREDITASI PRODI
2 REKOMENDASI

PENYATUAN PTS
1 REKOMENDASI

PROGRAM DAN KEGIATAN

- Melakukan peluncuran dan sosialisasi penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi (SIPINTER) yang direplikasi dari LLDIKTI Wilayah IX untuk mendukung pelayanan yang diberikan LLDIKTI XVI secara daring kepada semua stakeholder.
- Membuka Pelayanan Helpdesk melalui WA 0877-60-161616 untuk memberikan pelayanan informasi secara cepat kepada pengguna layanan
- Membangun tata nilai budaya kerja CERDAS yang merupakan singkatan dari Cekatan, Efektif, Ramah, Disiplin, Amanah dan Semangat yang harus diinternalisasi oleh semua pegawai dalam memberikan pelayanan sehari-hari
- Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka Magang MBKM untuk membantu Pengembangan SPBE terkait pelayanan di LLDIKTI Wilayah XVI.
- Seluruh Pelayanan dilakukan melalui aplikasi SIPINTER, kecuali layanan PAK yang masih dilakukan diluar sistem SIPINTER karena dokumen persyaratan yang jumlah dan jenisnya banyak belum memungkinkan untuk dilakukan melalui aplikasi SIPINTER.
- Layanan Penilaian Angka Kredit yang selama ini dilakukan secara manual, sudah ditingkatkan menjadi layanan daring.

KENDALA / PERMASALAHAN

Target kinerja untuk indikator Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI dapat tercapai walaupun terdapat beberapa kendala atau permasalahan antara lain beberapa berkas dalam syarat pengajuan usulan penilaian angka kredit dinilai kurang relevan dengan peraturan terkait dan kebutuhan penilaian. Komunikasi dengan tim penilai bahwa beberapa berkas penilaian tidak terbaca jelas dan tidak sesuai format. Untuk Layanan sipinter perlu pembaharuan interface

LANGKAH ANTISIPASI

- Agar pelayanan ajuan PAK dapat dilaksanakan tepat waktu maka perlu menambah jumlah pegawai untuk menangani ajuan Jabfung dan jumlah tim penilai angka kredit serta mengimplementasikan pengusulan berkas usulan secara elektronik.
- Serta untuk mengetahui tingkat pelayanan yang diberikan oleh LLDIKTI XVI maka akan dilakukan evaluasi secara berkala terkait dengan layanan yang ada dalam aplikasi SIPINTER.
- Akan dilakukan evaluasi dengan tim penilai untuk merumuskan metode pengusulan dan penilaian yang lebih mudah. Hasil survey kepuasan masyarakat dari aplikasi SIPINTER akan dievaluasi untuk mengetahui aspek layanan apa saja yang belum memuaskan pengguna layanan sehingga dapat dilakukan perbaikan lebih lanjut

FAKTOR KEBERHASILAN

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan atas pencapaian target ini yakni dengan meningkatkan pelayanan melalui aplikasi SIPINTER serta menyediakan layanan helpdesk secara online, walaupun dengan jumlah SDM yang terbatas namun dengan komitmen yang tinggi dari seluruh pegawai untuk meberikan layanan terbaik, maka indikator kinerja ini dapat tercapai bahkan melebihi dari target

DOKUMENTASI KEGIATAN PENDUKUNG

Peluncuran Tata Nilai Budaya Kerja " CERDAS Melayani"

Peluncuran SIPINTER dan Layanan Helpdesk

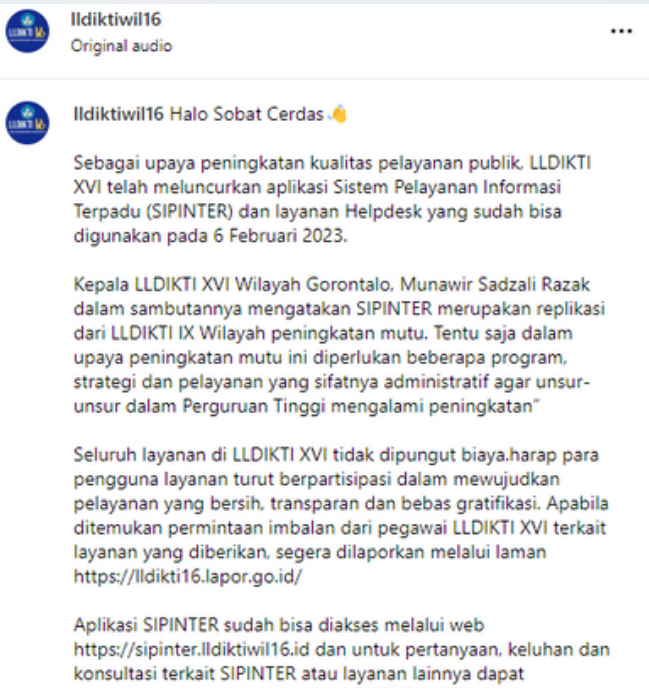

Reviu POS AP LLDIKTI se-Indonesia

Pelatihan Budaya Pelayanan Prima Untuk Seluruh Pegawai

IKU 1.2. Presentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja ini diukur dengan memperhitungkan persentase dari Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi dengan Perguruan Tinggi Swasta yang melakukan penggabungan/merger. Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.

Sedangkan Penggabungan satu atau lebih Perguruan Tinggi menjadi satu Perguruan Tinggi baru atau penyatuan ke dalam satu perguruan tinggi lain. Sumber data yang digunakan dalam perhitungan capaian kinerja ini berasal dari Tim Kerja kelembagaan

FORMULA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

$$\frac{a+b}{t} \times 100$$

a = jumlah PTS yang terakreditasi

b = jumlah PTS yang melakukan penyatuan atau penggabungan

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Berdasarkan hasil analisa dari total 80 PTS yang berada di LLDIKTI Wilayah XVI sebanyak 42 PTS telah terakreditasi dan sebanyak 6 PTS yang telah melakukan penyatuan. Hasil pengukuran bahwa target indikator pada IKU ini yakni sebesar 60%. Capaian ini sesuai dengan target pada perjanjian kinerja (capaian 100%). Bila dibandingkan dengan target akhir Renstra yaitu 58%, maka capaian tahun ini juga sudah lebih besar dari target tersebut.

Formula perhitungan

$$\frac{42 + 6}{80} \times 100 = 60\%$$

Tingkat Ketercapaian

100%

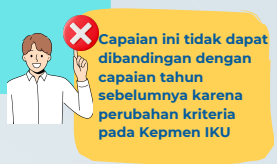

IKU 1.2

PRESENTASE PTS YANG TERAKREDITASI ATAU MENINGKATKAN MUTU DENGAN CARA KONSOLIDASI

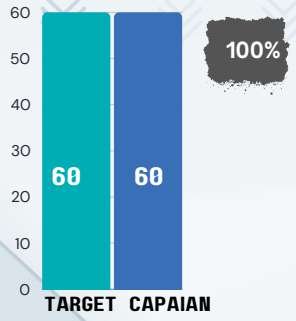

Status Akreditasi Institusi PTS

Data Akreditasi	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Gorontalo
A/ Unggul	-	-	-
B/ Baik Sekali	3	2	3
C/ Baik	15	13	4
Belum Terakreditasi	21	16	3

Data Penggabungan dan Penyatuan PTS Melalui Program APPS-PTS

TAHUN 2023

NO	NAMA BP YANG MENAUNGI	NAMA PTS LAMA	JENIS PERUBAHAN	NAMA BP YANG MENAUNGI	NAMA PTS	KETERANGAN
1	Yayasan Karya Wacana	Akademi Farmasi Bina Farmasi	PENGGABUNGAN	Yayasan Tri Karya Husada	Universitas Indonesia Jaya	USULAN TAHUN 2023
	Yayasan Tri Karya Husada	STIK Indonesia Jaya				
2	Yayasan Surifatri Kemala	STIKES Surifatri Kotamobagu	PENYATUAN	Universitas Muhammadiyah Manado	Universitas Muhammadiyah Manado	USULAN TAHUN 2023
	BPH Muhammadiyah Manado	Universitas Muhammadiyah Manado				

ALIH KELOLA PTS

TAHUN 2023

NO	NAMA BP YANG MENAUNGI	NAMA PTS LAMA	JENIS PERUBAHAN	NAMA BP YANG MENAUNGI	NAMA PTS	KETERANGAN
1	Yayasan Pendidikan Tinggi Parna Raya	STIMIK Samudera Bitung	ALIH KELOLA	Yayasan Tazkia Cendekia	STIMIK Samudera Bitung	USULAN TAHUN 2023

Perbandingan capaian Kinerja dengan target Renstra

	2023	Renstra 2024
Realisasi	60	
Target	60	60
Capaian	100	100

Apabila dibandingkan antara capaian tahun 2023 dengan target akhir Renstra, maka capaian tahun ini sudah mencapai 116% dari target dari akhir Renstra 2024 sebesar 60%.

PROGRAM DAN KEGIATAN

- Pendampingan Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi yang dilaksanakan di Manado pada bulan November 2023 dengan Narasumber Anggota Dewan Eksekutif BAN-PT.
- Untuk upaya peningkatan mutu PTS melalui konsolidasi, Pokja Kelembagaan telah melakukan pendekatan kepada 3 PTS di Provinsi Sulawesi Tengah (STISIP Mujahidin Buol, STIP Mujahidin Tolitoli, dan STIE Mujahidin Tolitoli) yang diselenggarakan oleh yayasan yang sama yakni yayasan Mujahidin Tolitoli untuk diusulkan bergabung menjadi Universitas. Upaya Pendekatan tersebut berhasil meyakinkan pihak yayasan untuk kemudian akan diikutsertakan dalam program Akselerasi Program Penggabungan dan Penyatuan Tahun 2023 untuk Batch 2.
- Memfasilitasi Penggabungan dan penyatuan PTS melalui program APPP-PTS dengan jenis perubahan Penggabungan yakni STIE Panca Bhakti dan STISIP Panca Bhakti dengan nama BP yang menaungi Yayasan Pendidikan Panca Bhakti nama PTS Universitas Abdul Aziz Lamajido dan Penggabungan STIH Ichsan Gorontalo Utara dan STMIK Ichsan Gorontalo.
- Memfasilitasi Pendampingan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal APPPPTS Tahun 2023 terhadap 2 PTS yakni STIP Mujahidin Toli toli dan STISIPOL Buol Toli toli dalam yayasan pembangunan dan pendidikan Mujahidin yang dilaksanakan di Palu Sulawesi Tengah, 2. Pembinaan dan Evaluasi Mutu ke PTS (a. Penutupan perguruan tinggi swasta sesuai dengan jenis perguruan (akademi/vokasi) pada PTS yakni: STISIP Swadaya Manado dan STIE Swadaya Manado, AMI Bitung, Akademik Komputer Mall Cendekia Gorontalo, dan ASMI SHITA Palu b. Penanganan masalah PTS di Ampana Kota Kabupaten Tojo Una Una Sulawesi Tengah,
- Pendampingan Pemutakhiran Data dan Informasi Kelembagaan Perguruan Tinggi Swasta di seluruh PTS

KENDALA DAN MASALAH

- Dari 80 PTS di Wilayah XVI, saat ini baru terdapat 42 PTS yang memiliki peringkat akreditasi, dimana 9 PTS dengan Peringkat Baik sekali (B) dan 41 PTS peringkatnya Baik (C). Sisanya sebanyak 39 PTS belum atau tidak memiliki peringkat akreditasi. Dan belum ada PTS yang terakreditasi Unggul.
- Perubahan bentuk PTS untuk jenis perubahan penyatuan yakni dari ASMI Klabat ke Universitas Klabat kendalanya saat ini belum selesai terutama ada pada: 1). Proses Akta Tanah yang sampai sekarang masih berproses di BPN, 2). Adanya permintaan dari Itjen Vokasi tentang SK Itjen Vokasi terkait penetapan BP untuk ASMI Klabat
- Untuk pendampingan bimbingan teknis penyusunan proposal APPPTS pada yayasan Mujahidin yang awalnya akan diusulkan 3 PTS, pada akhirnya terdapat 1 PTS yakni STIE Mujahidin tidak jadi bergabung, sehingga penggabungan hanya melibatkan 2 PTS saja yaitu, STIP Mujahidin dan STISIPOL Mujahidin. Tindak lanjut berupa pendampingan untuk tahap berikutnya pada program APPPTS Tahun 2024.
- Terdapat PTS yang masih terdata pada PDDikti masih dalam proses pengusulan penutupan.

LANGKAH ANTISIPASI

- LLDIKTI Wilayah XVI akan melakukan pendampingan yang intensif kepada PTS yang memiliki potensi untuk ditingkatkan peringkat akreditasinya menjadi Unggul.
- LLDIKTI Wilayah XVI akan melakukan pendekatan kepada beberapa PTS yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara yang sama untuk diajak melakukan konsolidasi melalui program akselerasi penggabungan dan penyatuan.
- LLDIKTI Wilayah XVI akan melakukan fasilitasi dan bimbingan teknis yang lebih intensif untuk penguatan tata kelola perguruan tinggi, khususnya untuk meningkatkan jumlah perguruan tinggi yang mendapatkan status terakreditasi.

FAKTOR KEBERHASILAN

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan atas pencapaian target ini adalah kerjasama dan komunikasi yang terbangun intensif antara LLDIKTI Wilayah XVI dengan Badan Penyelenggara dan Pengelola PTS

ANALISA DAN PENGUKURAN SASARAN KINERJA 2

60

Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi

Sasaran 2

IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diluar program studi

IKU 2.2 Presentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang a. menjalankan kegiatan pembelajaranan diluar program studi. b. meraih prestasi

IKU 2.3 Presentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan

DIAGRAM 2

	Target	Realisasi	
IKU 2.1	46	58.75	127,72%
IKU 2.2	1.52	2	131,58%
IKU 2.3	45	90	200%

Ketercapaian sasaran kinerja utama "Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi" ditandai dengan terlaksananya kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, misalnya implementasi PTS terhadap kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi. Kebijakan pendidikan tersebut dijadikan sebagai indikator kinerja utama untuk sasaran ini.

IKU 2.1. Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diluar program studi

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja ini diukur dengan menghitung keterlibatan PTS dalam menyelenggarakan pembelajaran diluar program studi dengan kriteria yakni mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi sesuai dengan kriteria utama PT yaitu:

- **Magang atau praktek kerja** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
- **Proyek di desa** Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- **Mengajar di sekolah** Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota ataupun daerah terpencil.
- Pertukaran pelajar mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
- **Penelitian atau riset** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- **Kegiatan wirausaha Mahasiswa** mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- **Studi atau proyek independent** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- **Proyek kemanusiaan** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

FORMULA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dari total 80 PTS yang berada di LLDIKTI Wilayah XVI sebanyak 47 PTS telah mengimplementasikan kebihjakan mahasiswa berkegiatan diluar kampus dengan kriteria seperti diatas. Hasil pergitungan atas capaian kinerja IKU 2.1 ini menunjukkan bahwa dari target pada perjanjian kinerja sebesar 46% (37 PTS), realisasi sebesar 58,75% (47 PTS). Capaian ini apabila dibandingkan dengan target pada perjanjian kinerja dapat dikatakan sudah melebihi target sebesar 127,72%. Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 sebesar 68%, maka masih dibutuhkan membutuhkan capaian sekitar 9,25% untuk mencapai target tersebut.

Sumber data yang digunakan pada perhitungan IKU ini yakni berasal dari data PDDIKTI, Dashboard IKU PT, serta pengumpulan data secara mandiri oleh LLDIKTI Wilayah XVI kepada seluruh PTS yang berada di lingkungannya.

Formula perhitungan

$$\frac{47}{80} \times 100 = 58.75\%$$

Tingkat Ketercapaian

127.75%

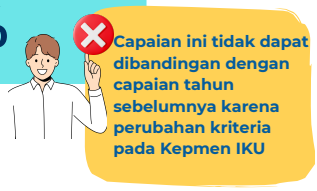

IKU 2.1

PERSENTASE PTS YANG MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

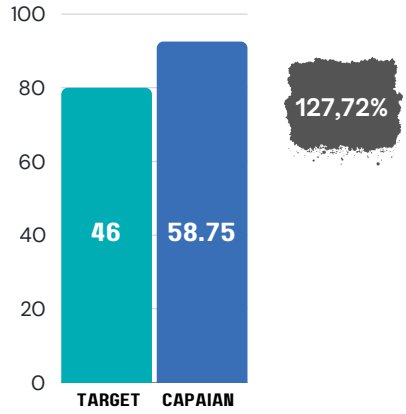

Perbandingan capaian Kinerja dengan target Renstra

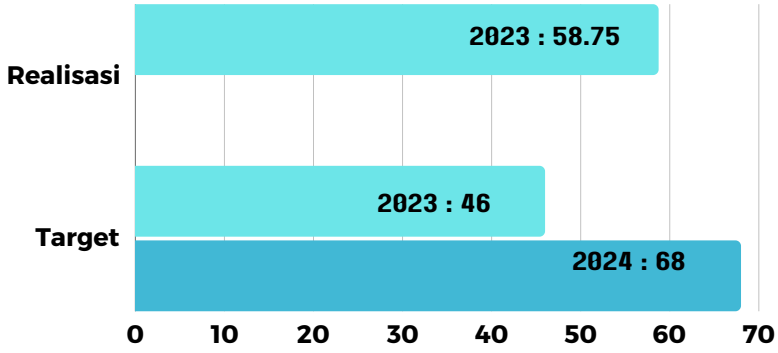

	2023	Renstra 2024
Realisasi	58.75	
Target	46	68
Capaian	127.72	

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Fasilitasi PTS untuk berpartisipasi pada program flagship, melalui upaya sosialisasi dan pendampingan koordinator PTS secara intensif.
2. Advokasi PTS untuk merancang program MBKM Mandiri, melalui pelaksanakan kegiatan Dialog Multipihak (Multi Stakeholder Dialogue) yang mempertemukan perguruan tinggi dengan mitra dan calon mitra MBKM, serta pelaksanaan Bimtek Akselerasi Kemandirian MBKM (Oktober 2023)
3. Konsolidasi dan koordinasi secara berkelanjutan dengan penanggungjawab MBKM masing-masing PTS
4. Sosialisasi pemanfaatan Mata Kuliah di ICE Institute

KENDALA DAN MASALAH

1. Tingkat partisipasi PTS yang mengikuti Program MBKM Flagship masih rendah
2. Masih banyak PTS yang belum merancang program MBKM Mandiri
3. Masih banyak PT yang belum melaporkan aktivitas MBKM tersebut melalui PD-DIKTI karena teknik konversi aktivitas MBKM ke SKS mata kuliah belum sepenuhnya dipahami oleh pengelola PD DIKTI di PTS. Saat ini baru 8 PTS yang tercatat ada pelaporan untuk IKU ini melalui Dashboard IKU PT yang bersumber dari PD DIKTI

LANGKAH ANTISIPASI

1. Pembentukan Tim Pengelola MBKM di masing-masing PTS
2. Pelatihan Pelaporan aktivitas MBKM melalui PD-DIKTI
3. Mengintensifkan bimtek penyusunan kurikulum berbasis MBKM

FAKTOR KEBERHASILAN

Salah satu faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU ini adalah dukungan yang besar dari Tim MBKM Pusat (PMO) dan Tim Kampus Merdeka Mandiri, serta komitmen dari beberapa Pimpinan PTS dalam mendukung implementasi kebijakan MBKM baik melalui partisipasi pada program flagship atau program yang dirancang secara mandiri

DOKUMENTASI KEGIATAN PENDUKUNG

Bimtek Akselerasi Kemandirian MBKM (Oktober 2023)

Dialog Multi Pihak dengan Mitra dan Calon Mitra MBKM (Oktober 2023)

Kampus Merdeka Fair (Oktober 2023)

IKU 2.2. Persentase Mahasiswa yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sosialisasi yang efektif terkait dengan implementasi kebijakan pendidikan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" berdasarkan persentase dari jumlah mahasiswa. Kriteria yang dipersyaratkan untuk memenuhi indikator ini adalah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.

Yang dimaksud dengan pembelajaran mahasiswa di luar program studi yakni mengacu pada kriteria mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) SKS per semester diluar program studi. Kriteria yang dimaksud yakni :

- **Magang atau praktek kerja** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
- **Proyek di desa** Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- **Mengajar di sekolah** Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota ataupun daerah terpencil.
- Pertukaran pelajar mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
- **Penelitian atau riset** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- **Kegiatan wirausaha Mahasiswa** mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- **Studi atau proyek independent** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- **Proyek kemanusiaan** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

Sumber data yang digunakan pada perhitungan IKU ini yakni berasal dari data PDDIKTI, Dashboard IKU PT, serta pengumpulan data secara mandiri oleh LLDIKTI Wilayah XVI kepada seluruh PTS.

FORMULA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

$$\frac{\sum_{1}^{i} n.k_{1}}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1

k = pembobotan per mahasiswa sesuai matriks

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Akumulasi jumlah mahasiswa dikonversi melalui sistem pembobotan sesuai dengan formula pada Kepmen 210/M/2023 sebagai berikut :

Matriks Bobot SKS MBKM

1. SKS ≥20 Bobot : **1**
2. 10 ≤ SKS < 20 Bobot : **0.50**

Pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut. Jika mahasiswa mengikuti pembelajaran diluar program studi, bobot maksimal yang dapat diberikan adalah **1**

Matriks Bobot Prestasi

1. Internasional Bobot : **1**
2. Nasional Bobot : **0.50**
3. Provinsi Bobot : **0.25**

Adapun kriteria dari indikator ini adalah :

Kriteria MBKM

Mahasiswa S1/D4/D3

batas minimal yang dapat diakui adalah mahasiswa paling sedikit 10 SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar program studi (program MBKM)

Mahasiswa D1/D2

batas minimal yang dapat diakui adalah mahasiswa paling sedikit 5 SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar program studi (program MBKM)

Kriteria Prestasi

- Berprestasi dalam kompetensi atau lomba pada peringkat juara 1 sampai dengan juara 3 pada kompetisi tingkat internasional, nasional dan provinsi.
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat serta
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Jumlah Mahasiswa
97.900 Mahasiswa

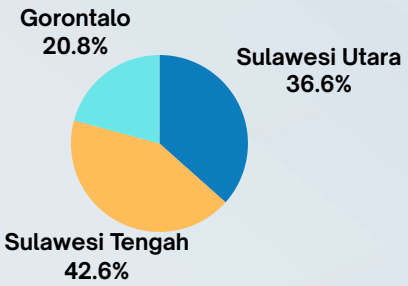

CAPAIAN MAHASISWA BERPRESTASI

PRESTASI NASIONAL
14 MAHASISWA

PRESTASI PROVINSI
34 MAHASISWA

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dari hasil evaluasi terhadap capaian IKU ini menunjukkaan bahwa terdapat 1132 orang mahasiswa yang mengikuti pembelajaran diluar program studi dengan ≥20 SKS , dan 1380 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran diluar program studi dengan 10 - <20 SKS.
sebanyak 14 orang mahasiswa mendapat prestasi tingkat nasional dan 34 orang mahasiswa mendapat prestasi di tingkat provinsi. Tidak didapatkan data terkait mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional.
Sehingga capaian pada IKU ini dapat dihitung :

$$\frac{\sum_{1}^{i} n.k_1}{t} \times 100 = \frac{1838}{91.969} \times 100 = 2\%$$

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi tahun 2023 adalah sebesar 2%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 1.52% dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 131.58%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini tahun 2023 telah mencapai target pada akhir Renstra 2024 sebesar 2%

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra

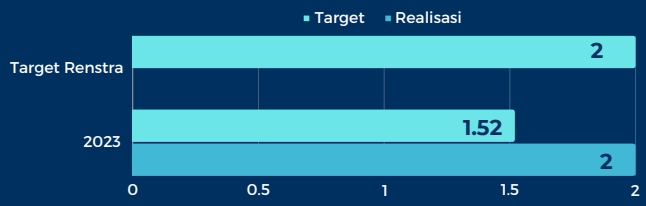

Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena perubahan kriteria pada Kepmen IKU

Partisipasi Mahasiswa dalam Program MBKM

Jumlah mahasiswa yang menjalankan pembelajaran diluar prodi > 20 SKS

1132 MAHASISWA

Jumlah mahasiswa yang menjalankan pembelajaran diluar prodi > 10 - <20 SKS

1380 MAHASISWA

IKU 2.2

PRESENTASE MAHASISWA S1 ATAU D4/D3/D2/D1 PTS YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARANAN DILUAR PROGRAM STUDI ATAU MERAIH PRESTASI

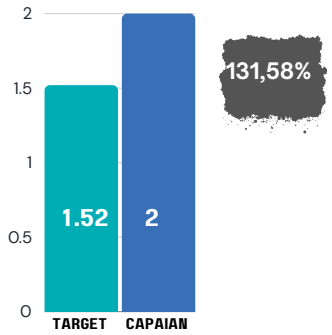

	2023	Renstra 2024
Realisasi	2	
Target	1.52	2
Capaian	131.58	0

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Fasilitasi PTS untuk berpartisipasi pada program flagship, melalui upaya sosialisasi dan pendampingan koordinator PTS secara intensif.
2. Advokasi PTS untuk merancang program MBKM Mandiri, melalui pelaksanakan kegiatan Dialog Multipihak (Multi Stakeholder Dialogue) yang mempertemukan perguruan tinggi dengan mitra dan calon mitra MBKM, serta pelaksanaan Bimtek Akselerasi Kemandirian MBKM (Oktober 2023)
3. Konsolidasi dan koordinasi secara berkelanjutan dengan penanggungjawab MBKM masing-masing PTS
4. Sosialisasi pemanfaatan Mata Kuliah di ICE Institute

KENDALA DAN MASALAH

- Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui haknya untuk belajar di luar prodi melalui MBKM.
- Mahasiswa masih kesulitan untuk lolos berpartisipasi pada program Flagship MBKM, khususnya program IISMA
- Tingkat partisipasi mahasiswa yang masih rendah mengindikasikan PTS belum optimal melakukan sosialisasi dan kurang serius mendorong mahasiswanya untuk memanfaatkan haknya untuk melakukan pembelajaran di luar program studinya. Bahkan masih terdapat PTS yang belum menugaskan dosen sebagai koordinator PT untuk program flagship sehingga menyebabkan proses pendaftaran mahasiswa pada program MSIB mengalami kendala

LANGKAH ANTISIPATIF

- LLDIKTI Wilayah XVI akan membangun jejaring informasi di tingkat mahasiswa agar informasi terkait program MBKM dapat diterima secara utuh. Langkah yang akan diambil misalnya dengan menunjuk Duta Kampus Merdeka dari masing-masing PTS yang kedepan akan bertugas sebagai hub informasi dari LLDIKTI ke mahasiswa yang lain. Pemanfaatan organisasi kemahasiswaan seperti BEM dan HMJ juga akan diintensifkan untuk memastikan program dan kegiatan MBKM yang strategis dapat diketahui dan diikuti oleh mahasiswa.
- Sosialisasi Program MBKM akan langsung melibatkan mahasiswa sebagai penerima informasi, tidak lagi melalui perantara PTS

FAKTOR KEBERHASILAN

Salah satu faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU ini adalah dukungan yang besar dari Tim MBKM Pusat (PMO) dan Tim Kampus Merdeka Mandiri, serta komitmen dari beberapa Pimpinan PTS dalam mendukung implementasi kebijakan MBKM baik melalui partisipasi pada program flagship atau program yang dirancang secara mandiri

DOKUMENTASI KEGIATAN PENDUKUNG

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi LLDIKTI Wil XVI

IKU 2.3. Persentase PTS yang mengimplementasi Kebijakan antiintolerasi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antinarkoba

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

IKU 2.3 merupakan implementasi atas Permendikbud No. 30 Tahun 2021 tentang PPKS. Indikator keberhasilan pada IKU ini yakni jumlah PTS yang sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi, juga merupakan PTS yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah XVI .

Capaian kinerja pada IKU ini dihitung berdasarkan jumlah PTS yang telah melakukan implementasi atas kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi. Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan sosialisasi efektif terkait

dengan implementasi kebijakan penanganan 4 dosa pendidikan yaitu anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi, dan anti korupsi ditambah dengan anti narkoba.

Sumber data yang digunakan pada perhitungan IKU ini yakni berasal dari data Portal PPKS yang dikelola oleh Pusat pengembangan Karakter (Puspeka.)

Kriteria

Antitoleransi, antikekerasan seksual dan antiperundungan	Antinarkoba	Antikorupsi
1. PTS enerapkan mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek melalui Learning Management System. 2. Menerapkan paling sedikit 1 bentuk kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual dan antiperundungan sesuai dengan kepmen 210/M/2023	PTS setidaknya menerapkan 1 (satu) kebijakan antinarkoba sesuai dengan kepmen 210/M/2023	PTS setidaknya menerapkan 1 (satu) kebijakan antikorupsi sesuai dengan kepmen 210/M/2023

Sebagai syarat penerapan PTS terhadap kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan sesuai Kepmen 210/M/2023 adalah terbentuknya satuan tugas PPKS yang terbentuk melalui proses di Portalk PPKS yang dikelola oleh Puspeka.

FORMULA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Formula perhitungan

$$\frac{72}{80} \times 100 = 90\%$$

Tingkat Ketercapaian

200%

IKU 2.3

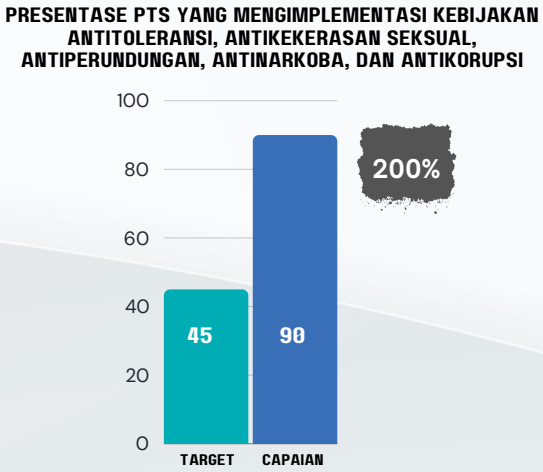

Proses Tahapan Penbentukan Satgas

1. Pembentukan Admin Portal
2. Pembentukan Calon Pansel
3. Penetapan Pansel PPKS
4. Penetapan Satgas PPKS

Progres Pembentukan Satgas PPKS

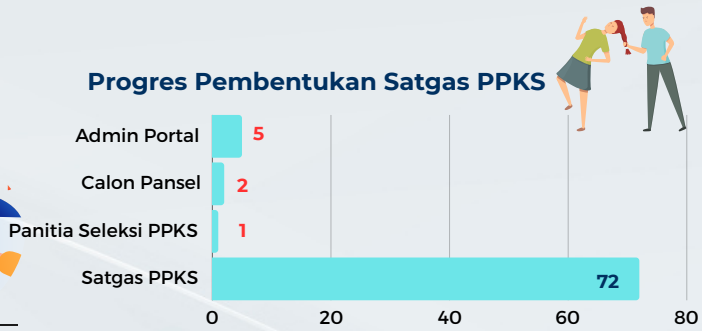

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dari total 80 PTS yang ada di LLDIKTI Wil. XVI, terdapat 72 PTS yang telah selesai sampai dengan tahapan penetapan Satgas PPKS sebannyak 72 PTS, **1 PTS** sampai pada penetapan panitia seleksi PPKS, dan **2 PTS** hanya sampai pada pembentukan calon panitia seleksi dan masih ada **5 PTS** baru sampai pada tahapan pembentukan admin portal.

Hasil pengukuran kinerja pada triwulan IV capaian kinerja mencapai 200% atau 72 PTS dari total 80 PTS telah memenuhi salah satu indikator dalam kriteria sesuai Kepmendikbud 210/M/2023, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 45% dapat dikatakan sudah sangat berhasil dengan tingkat capaian 200%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian tahun 2023 telah tercapai.

PERUBAHAN INDIKATOR

Apabila dibandingkan dengan indikator sebelumnya sesuai dengan Kepmen 3/M/2021 terjadi perubahan dari segi kriteria. Sebelum Kepmen 210/M/2023 ditetapkan, PTS diminta untuk mengimplementasikan kebijakan 3 dosa di lingkungan pendidikan yaitu anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi ditambah dengan anti korupsi. Sedangkan sesuai dengan Kepmen terbaru kebijakan dirubah menjadi implementasi 4 dosa pendidikan yaitu anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi, anti korupsi, ditambah dengan anti narkoba.

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra

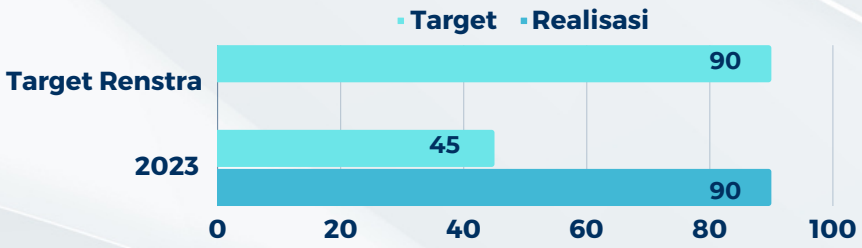

	2023	Renstra 2024
Realisasi	90	
Target	45	90
Capaian	200	100

PROGRAM DAN KEGIATAN

- Deklarasi Seluruh PTS untuk membangun komitmen anti tiga dosa PT
- Koordinasi dan pendampingan secara intensif untuk proses pembentukan Satgas PPKS, mulai untuk pembetukan admin portal PPKS, calon Pansel, Uji Publik Pansel, seleksi Satgas dan Penetapan Satgas. (April-Juni 2023)
- Bimtek Satgas PPKS seluruh PTS (Juli 2023)
- Penandatanganan Perjanjian kerjasama dengan Polda Gorontalo untuk implementasi kebijakan anti tiga dosa PT (Oktober 2023)
- Penandatanganan Perjanjian kerjasama antara BNN Gorontalo dengan seluruh PTS untuk
- Koordinasi dengan P2TP2A Gorontalo untuk pendampinganan penanganan kasus KS (Juli 2023)

KENDALA DAN PERMASALAHAN

Kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU ini yakni masih terdapat dua PTS yang belum menuntaskan pelaporan pembentukan Satgas PPKS karena kendala teknis pada Portal PPKS. Selain itu terdapat dua PTS lain yang belum melakukan proses uji publik pansel dan seleksi satgas karena kondisi PTS yang mengalami masalah (sengketa internal dan tidak terakreditasi)

LANGKAH ANTISIPASI

- Untuk mengintensifkan koordinasi, LLDIKTI Wil. XVI membentuk grup Whatsapp bagi seluruh admin/PJ Portal PPKS dari masing-masing PTS dan dibantu oleh tim teknis dari Puspeka. selain itu LLDIKTI juga membentuk dan mengelola Grup WA untuk Satgas PPKS baik di PTS maupun di PTN.

FAKTOR KEBERHASILAN

Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI Wilayah XVI melakukan fasilitasi dan pendampingan secara intensif untuk mendorong PTS mengimplentasikan Kempmendikbud No. 30 tahun 2021 dan Kepmendikbud 210/M/2023. Atas keberhasilan LLDIKTI XVI mendapat Penghargaan dari Puspeka sebagai LLDIKTI Inspiratif dalam Optimalisasi Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan Perguruan Tinggi

ANALISA DAN PENGUKURAN SASARAN KINERJA 3

Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Sasaran 3

IKU 3.1 Presentasi PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus

Target	18
Realisasi	18

100%

IKU 3.2 Presentasi PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan program studi yang bekerja sama dengan mitra

Target	29
Realisasi	38.75

133,62%

Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan juga menjadi salah satu sasaran kinerja utama dari LLDIKTI terkait dengan fungsinya sebagai fasilitator dalam peningkatan mutu PTS. Salah satu ciri meningkatnya inovasi perguruan tinggi adalah dengan banyaknya dosen perguruan tinggi yang melakukan tridarma di luar kampus dan meningkatnya jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Dengan demikian, indikator untuk mengukur ketercapaian sasaran ini yaitu persentase jumlah dosen yang melakukan tridarma diluar kampus dan persentase jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Pada Kepmendikbud 3/M/2021, kedua indikator ini digabung dalam IKU 5, namun pada Kepmen 210/M/2023 indikator ini dipisah menjadi dua indikator yang pencapaiannya tidak lagi diakumulasikan.

IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan LLDIKTI Wilayah XI dalam meningkatkan PTS yang ada di Kalimantan untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan mutunya yaitu dengan peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus atau sering disebut dengan tridarma dosen diluar kampus. Terdapat batas minimal yang harus dipenuhi yaitu lebih dari 20% dosennya telah melakukan kegiatan tridarma diluar kampus sesuai dengan kriteria yang ada pada Kepmen 210/M/2023.

Sumber data yang digunakan pada perhitungan IKU ini yakni berasal dari Data SISTER, PDDikti, Dashboard IKU PT dan pengumpulan data secara mandiri oleh LLDIKTI.

Adapun kriteria dan formula perhitungan indikator kinerja ini sebagai berikut :

Syarat dan kriteria dosen berkegiatan diluar kampus

1. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
2. Kriteria kegiatan tridarma perguruan tinggi
3. kriteria bekerja sebagai praktisi
4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatandiluar program studi

FORMULA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus sesuai kriteria minimal

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

IKU 3.1

PRESENTASI PTS YANG BERHASIL MENINGKATKAN KINERJA DENGAN MENINGKATKAN JUMLAH DOSEN YANG BERKEGIATAN DILUAR KAMPUS

Formula perhitungan

$$\frac{14}{80} \times 100 = 18\%$$

Tingkat Ketercapaian

100%

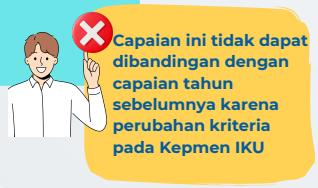

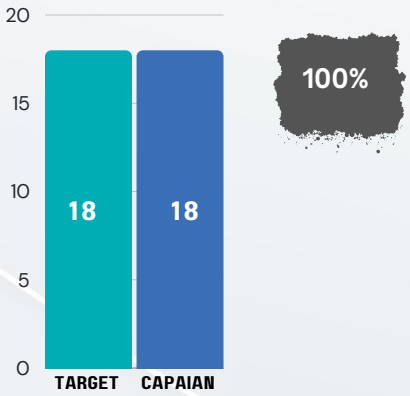

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus tahun 2023 adalah sebesar 18%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 18% dapat dikatakan sudah sesuai target dengan tingkat capaian 100%. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target pada akhir renstra sebesar 19% maka untuk akhir periode renstra masih membutuhkan kinerja sebesar 5,3%. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra

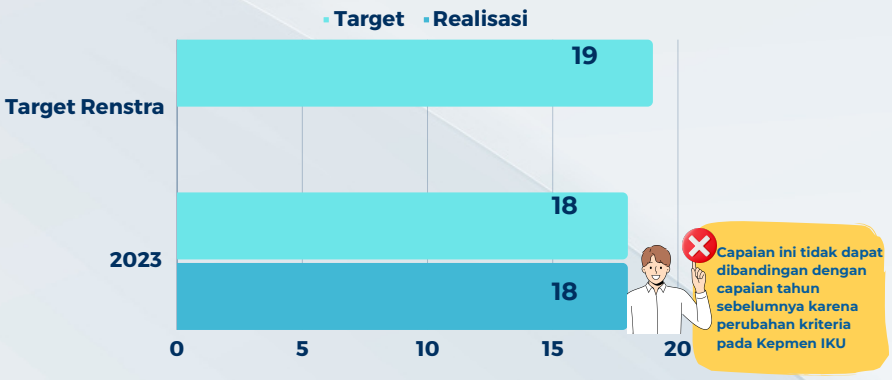

	2023	Renstra 2024
Realisasi	18	
Target	18	19
Capaian	100	100

Penerima Hibah Penelitian dan Abdimas

Hibah Penelitian

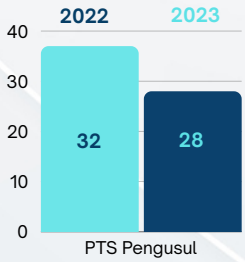

Hibah Pengabdian Pada Masyarakat

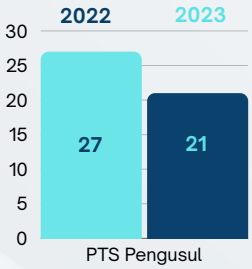

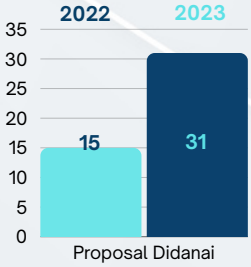

Jumlah Dana Hibah Penelitian dan PKM

2022	2023
1.985.300.000	3.322.989.000

60% Tumbuh

PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai IKU ini didukung oleh beberapa kegiatan antara lain :

- Sosialisasi program Praktisi Mengajar
- Workshop penyamaan persepsi kerjasama PT mendukung kampus merdeka.
- LLDIKTI telah melakukan sosialisasi untuk meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus

KENDALA DAN PERMASALAHAN

Meskipun persentase capaian sebesar 100% tercapai, namun pada pelaksanaannya masih terdapat masalah dan kendala antara lain masih banyak dosen dan Pimpinan PT yang belum memahami pentingnya pelaporan aktivitas dosen berkegiatan diluar kampus melalui SISTER dalam meningkatkan capaian IKU 3 PT.

LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mengantisipasi masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKU ini maka langkah yang ditempuh LLDIKTI telah menyelenggarakan Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi terkait pelaporan kegiatan dosen di luar kampus melalui SISTER

Faktor keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI XI selalu aktif dalam melakukan sosialisasi dan selalu mendorong PT untuk meningkatkan peran dosen di luar program studi

IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studiyang bekerjasama dengan mitra

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan LLDIKTI Wilayah XVI dalam meningkatkan PTS yang ada di wilayah kerjanya untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan mutunya yaitu dengan peningkatan jumlah Program Studi yang bekerjasama dengan mitra. Sumber data dari Indikator ini adalah berdasarkan pelaporan PTS pada aplikasi Laporan Kerma (https://laporankerma.kemdikbud.go.id) dengan jenis kerja sama PTS pada level program studi. Berdasarkan Kepmen 210/M/2023 Pengukuran capaian Kemitraan program studi mengalami beberapa perubahan salah satunya dari sisi persentase batas minimal yang awalnya 30% menurun menjadi hanya minimal 20% program studi pada PTS yang bekerja sama, sudah dapat diakui sebagai capaian indikator ini. Kemudian perbedaan dari kriteria adalah pada Kepmen 3/M/2021 kerja sama boleh dalam bentuk kegiatan tridarma (tridarma termasuk pengabdian masyarakat) sedangkan pada Kepmen 210/M/2023 tidak ada lagi tridarma, tapi hanya khusus untuk kemitraan penelitian.

Sumber data yang digunakan untuk perhitungan pada IKU adalah pada aplikasi Laporkerma.

Adapun kriteria dan formula dari indikator ini adalah :

Kriteria Kerjasama Perguruan Tinggi

20% Prodi telah melakukan kerjasama dengan mitra sesuai kriteria

1 **Kriteria Kemitraan**

Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan Hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL), program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; kesempatan kerja bagi lulusan; mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur; resource sharing sarana dan prasarana;menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; menyelenggarakan program double degree atau joint degree; melakukan kemitraan penelitian .

20% Prodi telah melakukan kerjasama dengan mitra sesuai kriteria

2 **Kriteria Mitra**

Perusahaan multinasional; perusahaan nasional berstandar tinggi; perusahaanteknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; perguruan tinggi yang masuk dalam daftar berdasarkan bidang ilmu(QS200 by subject); perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; rumah sakit;UMKM; lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

FORMULA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki prodi yang bekerjasama dengan mitra sesuai kriteria minimal

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Formula perhitungan

$$\frac{31}{80} \times 100 = 38.76\%$$

Tingkat Ketercapaian

133.62%

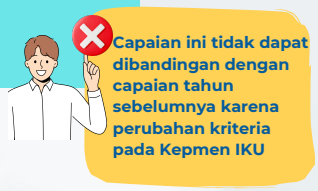

IKU 3.2

PRESENTASI PTS YANG BERHASIL MENINGKATKAN KINERJA DENGAN PROGRAM STUDI YANG BEKERJA SAMA DENGAN MITRA

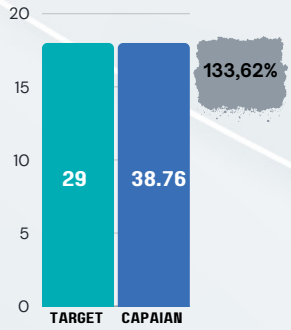

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator PTS yang memiliki prodi yang bekerjasama dengan mitra tahun 2023 adalah sebesar 39% atau 31 PTS dari total 80 PTS di LLDIKTI Wil. XVI, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 29% dapat dikatakan sudah melampaui target capaian yakni 133.62%.

Sedangkan apabila capaian ini dibandingkan dengan target pada akhir renstra sebesar 40% maka untuk akhir periode renstra masih membutuhkan kinerja sebesar 3.2%. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra

	2023	Renstra 2024
Realisasi	38.72	
Target	29	40
Capaian	133.62	100

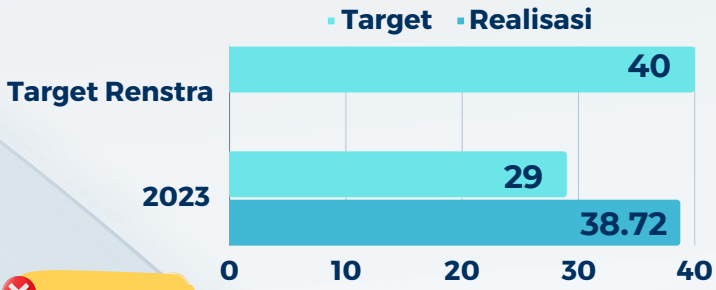

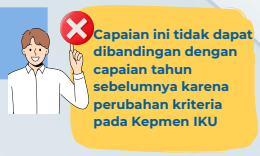

PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai IKU ini didukung oleh beberapa kegiatan antara lain :

1. Bimtek pelaporan kerjasama melalui laman Laporkerma
2. Pelaksanaan Dialog Multi Pihak untuk mengidentifikasi kebutuhan IDUKA yang dapat dikolaborasikan dengan perguruan tinggi sehingga kemitraan yang strategis dapat terbangun.
3. Penandatangan Perjanjian kerjasama dengan KADIN dalam rangka menjalankan fungsi hub agar sinergi perguruan tinggi dengan IDUKA dapat lebih diintensifkan.
4. Fasilitasi kerjasama 27 PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI dengan 3 PTS Unggul yakni Universitas Tarumanagara, Universitas Gunadarma dan Universitas Bina Nusantara, melalui kegiatan Patok Banding

KENDALA DAN PERMASALAHAN

- Masih banyak PTS yang belum melaporkan dokumen kerjasama yang telah tandatangani.
- Masih Banyak PTS melaksanakan kerjasama belum melibatkan Prodi pada kegiatan setiap kegiatan kerjasama sebagai tindaklanjut dari Memorandum Of Understanding (MoU),
- Masih banyak PTS yang belum melaporkan hasil kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan melalui laman Laporkerma

LANGKAH ANTISIPASI

- Mendorong PTS untuk melakukan pelaporan kerjasama melalui Laporkerma.
- Mendorong PTS untuk mencari peluang kerjasama baik dengan mitra pemerintah maupun mitra iduka.
- Menyelenggarakan Dialog Multi Pihak untuk mengidentifikasi kebutuhan IDUKA yang dapat dikolaborasikan dengan perguruan tinggi sehingga kemitraan yang strategis dapat terbangun.
- Menandatangani Perjanjian kerjasama dengan KADIN dalam rangka menjalankan fungsi hub agar sinergi perguruan tinggi dengan IDUKA dapat lebih diintensifkan.
- Melakukan monev bagi PTS yang sama sekali belum mencatatatkan dokumen kerjasamanya ke laman LAPORKERMA.
- Mendorong PTS yang sudah mencatatkan dokumen kerjasamanya untuk melaporkan hasil kerjasamanya melalui laman LAPORKERMA

Faktor keberhasilan pencapaian target indikator ini karena koordinasi yang intensif antara LLDIKTI dengan PTS yang terjalin dengan baik. Di sisi lain, PTS menyadari upaya peningkatan mutu tidak dapat dicapai dengan baik tanpa memperkuat kolaborasi dengan mitra-mitra strategis

ANALISA DAN PENGUKURAN SASARAN KINERJA 4

Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

Sasaran 4

IKK 4.1	Predikat SAKIP	Target	60 (B)	111,83%
		Realisasi	67.10 (B)	
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	Target	90	100,40%
		Realisasi	90,36	

Ketercapaian Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI" diukur dengan peningkatan nilai/predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan anggaran RKA-KL LLDIKTI. Kedua poin tersebut dijadikan sebagai indikator keberhasilan atas sasaran kegiatan ini.

Pada Tahun 2023, LLDIKTI Wilayah XVI mendapat nilai SAKIP sebesar 67.10 dengan Predikat B. sedangkan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL LLDIKTI XVI yakni 90,36.

Sasaran kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh pegawai yang menangani perencanaan, penanggaran dan keuangan yang berada dibawah bagian umum LLDIKTI Wilayah XVI.

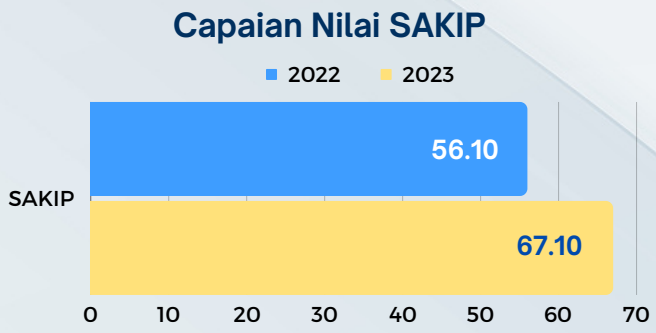

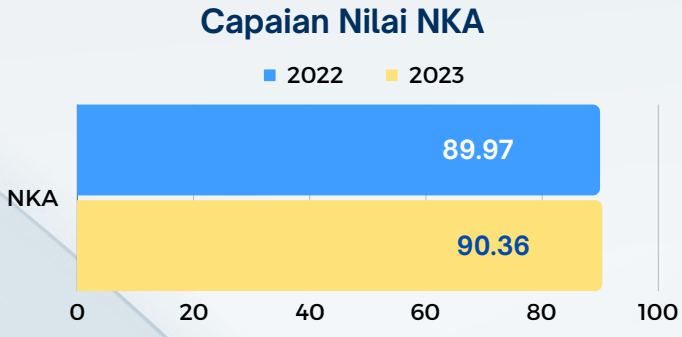

IKU 4.1 Predikat SAKIP

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki dan menetapkan kebijakan serta mendorong instansi pemerintahmelakukan inovasi serta mendesain program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Evaluasi atas implementasi SAKIP, terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, laporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Evaluasi SAKIP ini dapat memetakan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang merupakan hasil dari implementasi manajemen kinerja dan anggaran, berbasis kinerja secara berkesinambungan

Komponen Evaluasi SAKIP	Bobot
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuhan Kinerja	30%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%

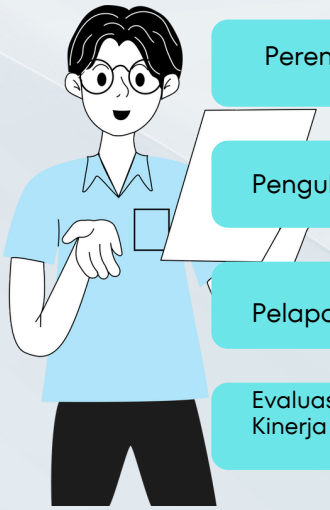

PREDIKAT SAKIP

AA = >90-100	Sangat Memuaskan
A = >80-90	Memuaskan
BB = >70-80	Sangat Baik
B = >60-70	Baik
CC = >50-60	Cukup
C = >30-50	Kurang
D = >0-30	Sangat Kurang

Adapun sumber data capaian indikator ini adalah :

Capaian Predikat SAKIP ditetapkan dari Lembar Hasil Evaluasi (LHE) atas implementasi SAKIP yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekonologi untuk tahun kinerja yang diukur

Hasil Evaluasi SAKIP LLDIKTI Wilayah XVI Tahun 2023

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO
TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	**21.6**
2.	Pengukuran Kinerja	30%	**19.5**
3.	Pelaporan Kinerja	15%	**9.75**
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	**16.25**
Nilai Akuntabilitas Kinerja		**B**	**67.10**

Hasil predikat SAKIP ditetapkan pada akhir periode Kinerja yang diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah XVI telah mencapai target perjanjian kinerja tahun 2023 yaitu predikat B (BAIK) dengan nilai 67.10. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu B dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 100%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini telah mencapai target dari akhir Renstra 2024 yaitu B. Meskipun target akhir Renstra telah tercapai, LLDIKTI Wilayah XVI tetap berusaha untuk meningkatkan nilai SAKIP dengan menindaklanjuti hasil rekomendasi evaluasi SAKIP tahun 2023 dan melakukan beberapa perbaikan dari sistem yang telah berjalan.

Nilai SAKIP didasarkan pada 4 komponen penilaian dengan persentase masing-masing variabel sebagai berikut :

Perencanaan Kinerja 21.6

Pengukuran Kinerja 19.5

Pelaporan Kinerja 9.5

evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 19.5

Predikat SAKIP

Sebagai satker yang baru terbentuk Tahun 2021, LLDIKTI XVI untuk kedua kalinya dievalusi oleh Itjen Kemdikbud sejak tahun 2022. LLDIKTI Wilayah XVI tetap berusaha untuk meningkatkan nilai SAKIP dengan menindaklanjuti hasil rekomendasi evaluasi SAKIP tahun 2022 dan melakukan beberapa perbaikan dari sistem yang telah untuk mencapai peningkatan nilai SAKIP di Tahun 2023

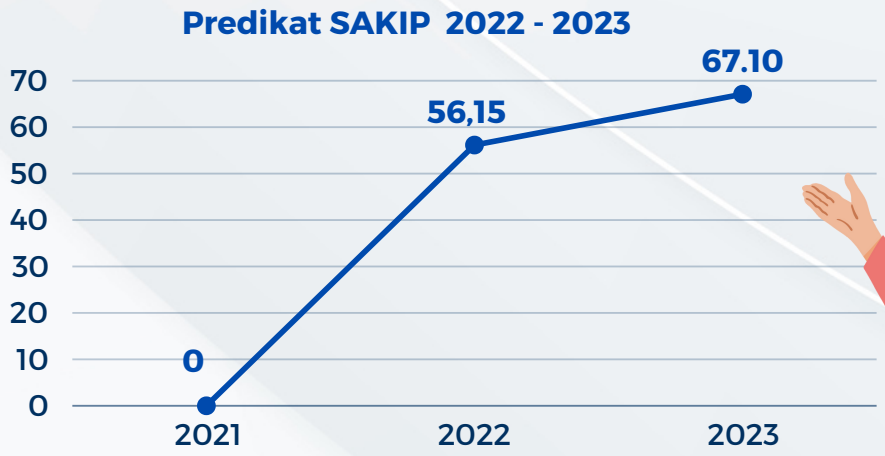

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya dengan Target Renstra

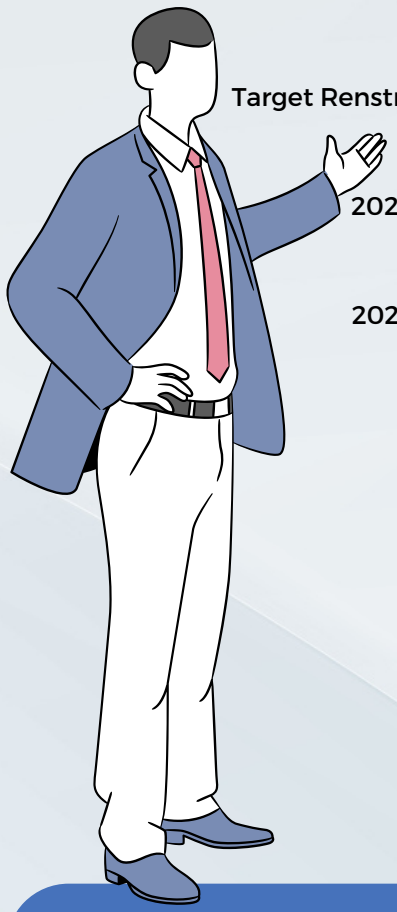

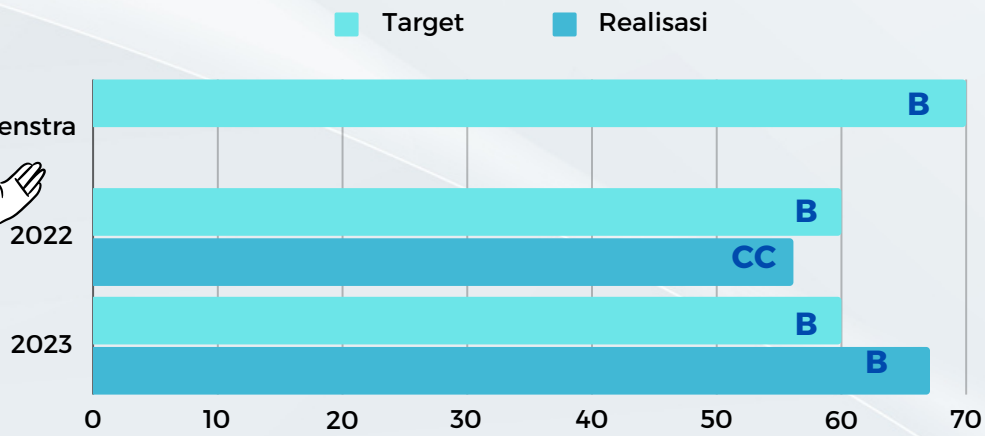

	2021	2022	2023
Realisasi	0		
Target	0	B	B
Capaian	0	93.58	**111.83**

"Faktor keberhasilan pencapaian target pada indikator ini yakni komitmen dan peran aktif Pimpinan dan dukungan seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah XVI untuk mencapai peningkatan sistem akuntabilitas kinerja yang baik"

Rekomendasi evaluasi SAKIP LLDIKTI Wilayah XVI Tahun 2023

Walaupun predikat SAKIP telah tercapai sesuai target, namun masih terdapat catatan rekomendasi yang menjadi tantangan bagi Pimpinan dan seluruh pegawai LLDIKTI XVI. Berikut catatan rekomendasi atas hasil evaluasi SAKIP :

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Sasaran dan indikator kinerja agar disesuaikan dengan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator kinerja pada Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang disahkan pada tanggal 25 Juli 2023.
2	Agar diberikan penjelasan terkait analisis perhitungan target capaian dalam PK khususnya Target kinerja pada IKU 1.1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu pada tahun sebelumnya target 94 dan realisasi 89 namun mengapa pada target tahun 2023 hanya 80 berada di bawah realisasi tahun 2022
3	Melengkapi bukti dukung yang dapat menginformasikan kegiatan/ aktivitas hasil kerjasama yang dilakukan di unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi jika memang sudah pernah ada kerja sama.
4	Memastikan bahwa seluruh pegawaitelah menyusun SKP sesuai dengan Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN, dan perbaiki instrumen wawancara terkait apakah pegawai menyusun SKP berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2022 menjadi PermenpanRB Nomor Tahun 2022

PENGUKURAN

No	Catatan
1	Melakukan perbaikan pada laporan kinerja agar pada setiap notula rapat evaluasi capaian kinerja dapat menjelaskan bahwa telah dilakukan penelaahan secara berjenjang.
2	Memastikan bahwa capaian kinerja telah menjadi dasar rotasi pegawai pada internal organisasi dokumen dapat berupa notula rapat.
3	Pada laporan capaian kinerja triwulanan agar dijelaskan kendala dan tindak lanjut yang dilakukan sebagai hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh satuan kerja. dan memastikan semua hasil pengukuran telah digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) untuk pengambilan keputusan atau penyesuaian kebijakan dan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan serta belum terdapat evaluasi capaian kinerja terkait penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.

PELAPORAN

No	Catatan
1	Pimpinan dan seluruh pegawai agar dilibatkan dalam penyusunan laporan kinerja.
2	Tindak lanjut pada laporan kinerja sebelumnya agar ditindaklanjuti pada pelaksanaan program tahun berjalan.
3	Laporan kinerja agar digunakan sebagai dasar penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, dikarenakan masih terdapat target pada PK tahun 2023 yang nilainya di bawah realisasi target tahun 2022.
4	Melampirkan bukti dukung adanya perubahan budaya kerja organisasi sebelum dan sesudah penerapan tindaklanjut.
5	Pada BAB 3 Laporan kinerja tahun yang akan datang agar menyajikan informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra).

EVALUASI

No	Catatan
1	Memastikan tim evaluasi internal laporan kinerja sudah melibatkan semua fungsi dalam LLDIKTI XVI dan tim laporan kinerja telah didukung dengan SDM yang mumpuni.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung pencapaian target Predikat SAKIP ini maka telah ditindaklanjuti dengan beberapa kegiatan :

- Menyusun perencanaan kinerja, pengukuran kinerja setiap triwulan pada laman SPASIKITA.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan SAKIP di lingkungan LLDIKTI XVI.
- Memenuhi dokumen yang telah disampaikan pada LHE SAKIP antara lain dokumen definisi opersional, dokumen Renstra yang telah dilegalkan dan telah diupload pada laman LLDIKTI XVI,
- Penyusunan dokumen POS penyampaian laporan kinerja, telah dilakukan inovasi internal melalui google form sederhana terkait pengumpulan data kinerja,
- meningkatan kompetensi pegawai dengan mengikutsertakan dalam pelatihan SAKIP
- Penyusunan POS pengumpulan data kinerja, dan melakukan rapat secara berkala setiap triwulan dalam rangka mengukur ketercapaian IKU.
- evaluasi LKE secara mandiri melalui aplikasi Spasikita
- Pelaksanaan dialog kinerja secara berjenjang dari tim kerja hingga ke pegawai

Salah satu SDM LLDIKTI XVI mengikuti Diklat Dasar SAKIP

Kegiatan Evaluasi Mandiri SAKIP

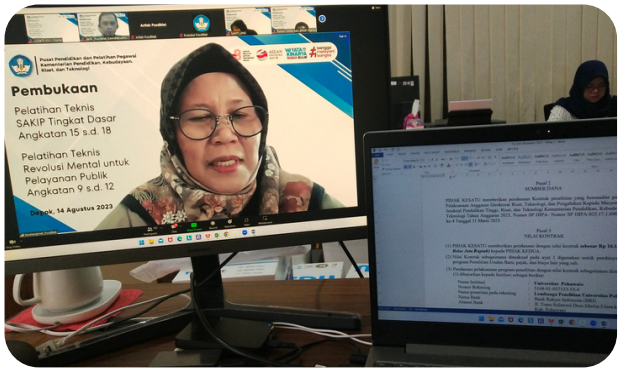

Kapusdiklat memberikan sambutan pada kegiatan Diklat Dasar SAKIP

KENDALA DAN PERMASALAHAN

- LLDIKTI XVI belum memiliki aplikasi internal untuk pengumpulan data kinerja;
- Masih terdapat dokumen atau data dukung yang belum dapat dipenuhi

LANGKAH ANTISIPASI

Untuk mencapai predikat SAKIP yang diharapkan, strategi yang akan ditempuh yaitu:

- Mengembangkan/replikasi sistem aplikasi pengumpulan data kinerja;
- Meningkatkan kompetensi Tim Kerja dan Tim SAKIP dalam implementasi SAKIP

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA K/L

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran

Komponen IKPA	Bobot
Revisi DIPA	10
Deviasi Hal III Dipa	10
Penyerapan Anggaran	20
Belanja Kontraktual	10
Penyelesaian Tagihan	10
Pengelolaan UP dan TUP	5
Dispensasi SPM	25

Komponen EKA	Bobot
Capaian RO	10
Penyerapan Anggaran	10
NIlai Efesiensi	20
Konsistensi	10

NKA IKPA 40% dan EKA 60%

Adapun sumber data capaian kinerja indikator ini adalah :

Nilai IKPA dari OMSPAN (https//spanit.kemenkeu.go.id)
Nilai EKA dari SMART (https//smart.kemenkeu.go.id)
yang dirangkum dalam SPASIKITA.Kemendkbud.go.id pada akhir tahun anggaran

Nilai IKPA 2023 sumber OMSPAN

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	050	023	723024	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO	Nilai	100.00	70.44	80.41	94.00	100.00	96.47	100.00	100.00	92.17	100%	92.17
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.04	16.08	9.40	10.00	9.65	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	85.22		94.18					100.00			

Nilai EKA 2023 sumber SMART Kemenkeu

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO

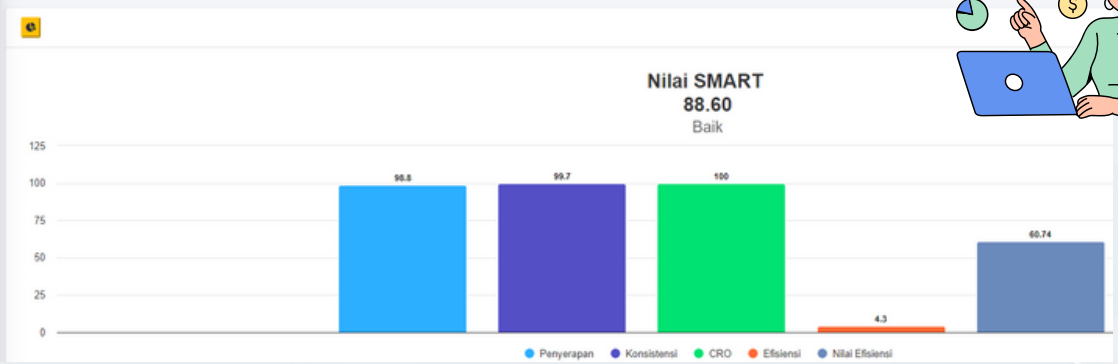

Nilai IKPA
92.17

Nilai EKA
88.60

Nilai Konversi
36.86

Nilai Konversi
53.16

NILAI KINERJA ANGGARAN

90.39 **36.86 + 53.16**

Tingkat Ketercapaian
100,43%

Nilai kinerja anggaran LLDIKTI Wilayah XVI tahun 2023 berdasarkan sumber dari OMSPAN dan SMART KEMENKEU adalah 90,39. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 90 dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 100,43%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini telah mencapai 100,43% atau telah sesuai dengan target dari akhir Renstra 2024 yaitu 90. Namun hal ini tetap menjadi tantangan bagi pengelola keuangan LLDIKTI Wilayah XVI untuk selalu berbenah dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan kedepannya.

NILAI KINERJA ANGGARAN 2021 - 2023

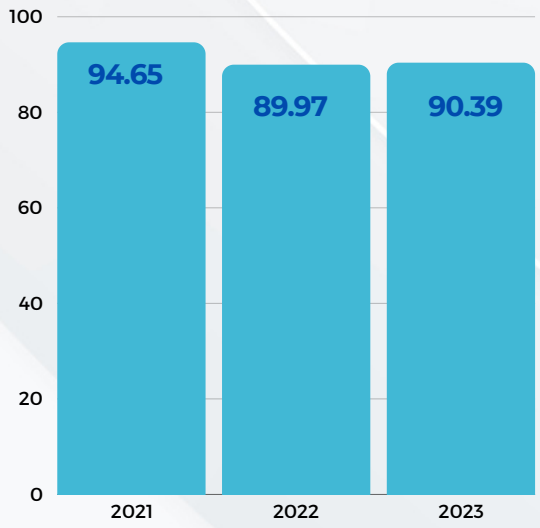

Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya dan target Renstra

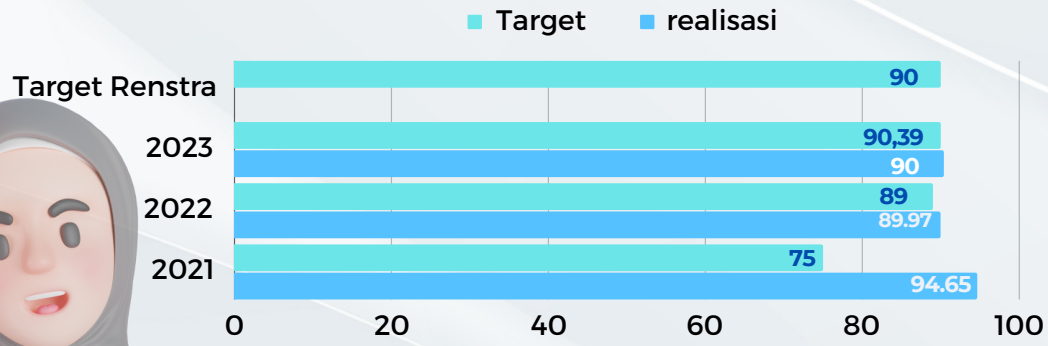

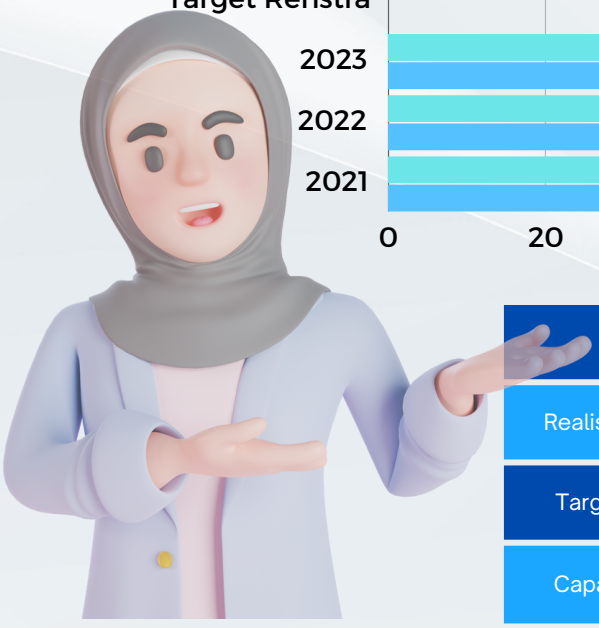

	2021	2022	2023
Realisasi	94.65	89.97	90.39
Target	75	89	90
Capain	126.20	101.09	100.43

FAKTOR KEBERHASILAN

Faktor keberhasilan pencapaian indikator ini karena komitmen Pimpinan dalam memantau dan melakukan evaluasi secara berkala setiap bulan atas kinerja pelaksanaan anggaran serta didukung pendampingan oleh Biro Perencanaan kemdikbud dengan melakukan evaluasi NKA setiap triwulan

PROGRAM DAN KEGIATAN

"Dalam rangka meningkatkan Nilai kinerja Anggaran beberapa hal yang telah dilakukan yakni :

- Melakukan optimalisasi pelaporan capaian output melalui aplikasi SAKTI
- Melakukan penyesuaian RPD halaman III Dipa

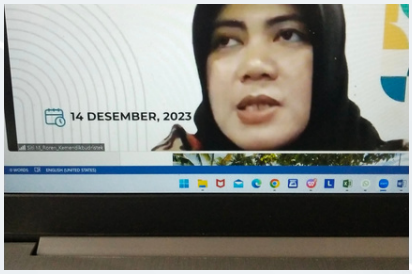

Koordinasi dan Konsultasi Ke Kanwil DJPb dan KPPN serta mengikuti Rakor NKA

KENDALA DAN PERMASALAHAN

- Masih terdapat staff yang belum memahami proses bisnis pengelolaan keuangan karena belum ada SOP yang mengatur
- Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu disebabkan karena perubahan regulasi sehingga mempengaruhi nilai realisasi anggaran pada RPD .

LANGKAH ANTISIPASI

LLDIKTI XVI menetapkan SOP pengelolaan keuangan serta mengintensifkan dialog kinerja untuk merencanakan program dan kegiatan sejak awal dengan baik.

REALISASI ANGGARAN

Rp. 55.303.055.000

Rp. 54.663.070.471

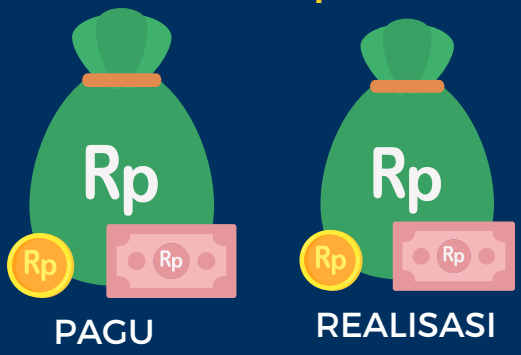

CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp.55.303.055.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 54.663.070.000,- dengan persentase daya serap sebesar 98.84%.

	Belanja Pegawai	**Belanja Barang**	**Belanja Modal**	**Total**
Pagu	49.832.178.000	4.90.277.000	500.000.000	55.320.455.000
Realisasi	49.220.430.785	4.943.476.676	498.563.010	54.662.470.471
Persentase	98.77	99.46	99.71	98.84
Sisa	**611.747.215**	**26.800.324**	**1.436.990**	**639.984.529**

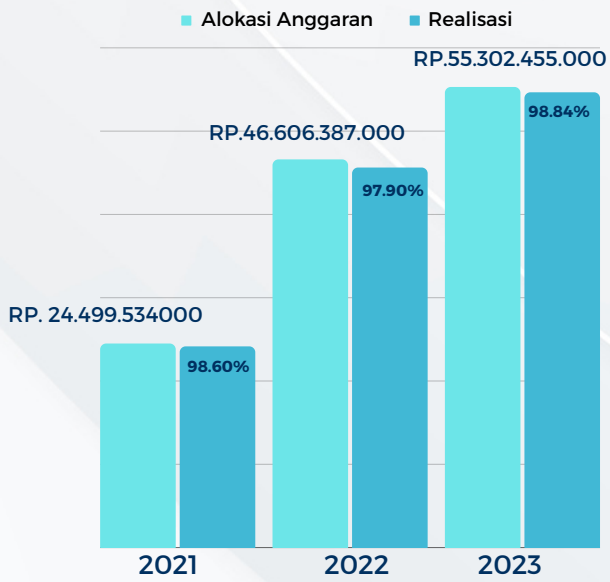

Sejak terbentuknya LLDIKTI Wilayah XVI di tahun 2021, alokasi anggaran setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan alokasi anggaran setiap tahun disebabkan terjadi penambahan dosen tetap yayasan yang tersertifikasi.

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 - 2023

Alokasi dan Realisasi Anggaran mendukung Capaian Kinerja IKU Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran Pendukung
1	**[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	356.244.000
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	189.426.000
2	**[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	110.910.000
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	110.000.000
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	30.000.000
3	**[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	5.600.000
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	99.312.000

EFISIENSI

Pada Tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi XVI telah melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 237.800.556. Hasil efesiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi belanja perjalanan dinas serta perubahan strategi pelaksanaan kegiatan.

Anggaran hasil efesiensi dimaksud digunakan untuk melaksanakan kegiatan prioritas untuk mendukung pencapaian target IKU pada perjanjian kinerja antara lain :

1. Training of trainer Quality Officer Penjaminan Mutu
2. Asistensi Legalitas Dokumen Pendirian Perguruan Tinggi
3. Fasilitasi dan akselerasi penyatuan atau penggabungan perguruan tinggi
4. Sharing Session Pengalaman Pengusulan Proposal Matching Fund
5. Bimtek Penyusunan Proposal Matching Fund
6. Fasilitasi Program MBKM melalui Multi Stakeholder Dialog

INOVASI, PENGHARGAAN, PROGRAM CROSSCUTING/COLABORATIVE

Inovasi

Dalam rangka meningkatan kualitas layanan mendukung tingkat kepuasan penerima layanan pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XVI telah melakukan beberapa inovasi, yaitu :

- Menggunakan aplikasi SIPINTER LLDIKTI XVI bagi dosen atau stakeholder lainnya untuk mengajukan layanan baik layanan akademik, layanan adminitrasi maupun layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan .
- Menyiapkan layanan Helpdesk melalui saluran telepon 0877 6016 1616 yang berfungsi untuk melayani permintaan informasi dan penyampaian keluhan terkait pelayanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah XVI .

Layanan Help Desk
Hp. 0877 6016 1616

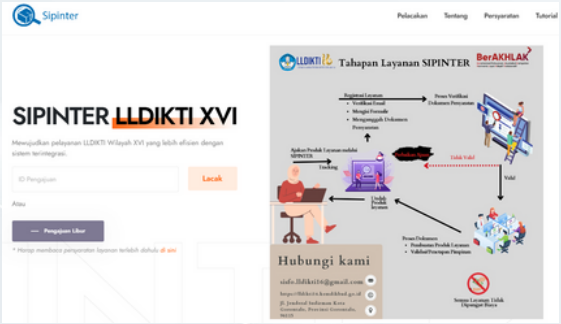

Penghargaan

LLDIKTI Wilayah XVI berhasil meraih penghargaan dari PUSPEKA sebagai **Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Inspiratif Optimalisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan Pendididkan Tinggi** atas capaiannya dalam percepatan pembentukan Satgas PPKS di PTS

Salah satu PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI, yaitu Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai berhasil meraih penghargaan dalam **Anugerah DIktiristek 2023 Kategori Kosabangsa Award** sebagai Pemenang WIlayah Tengah.

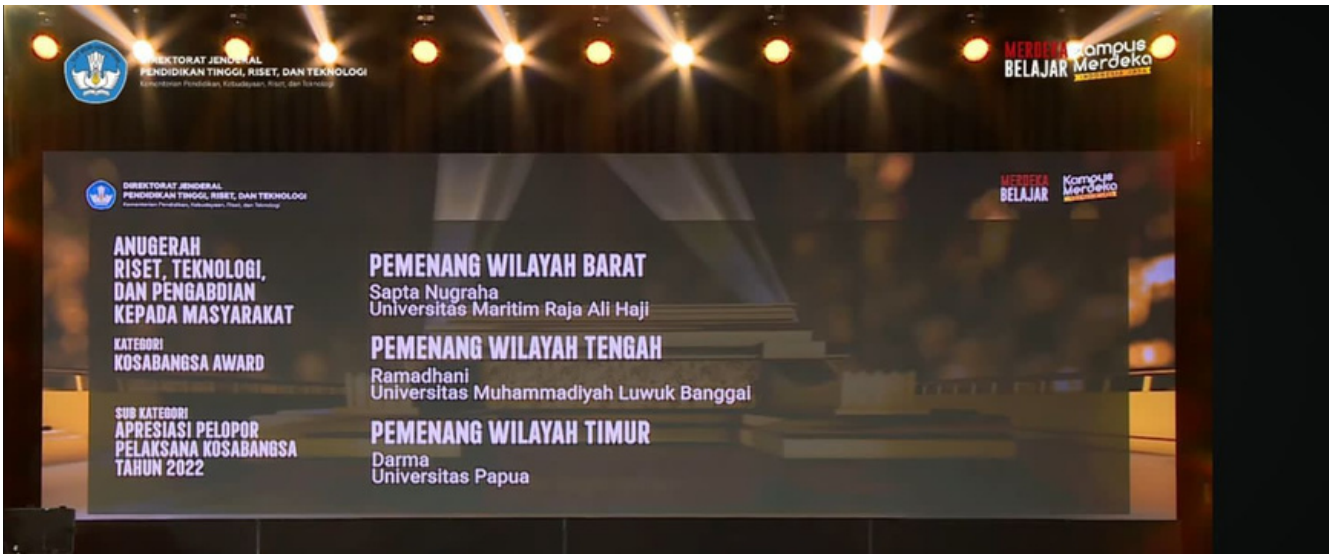

Dalam kesempatan yang sama Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika berhasil meraih penghargaan dalam **Anugerah Kelembagaan sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka Liga 3 - Regional 3.**

Program Crosscutting/Colaborative

Sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggaran pendidikan tinggi maka LLDIKTI Wilayah XVI melakukan beberapa program colaborative berikut ini :

1. LLDIKTI Wilayah XVI melakukan kerjasama dengan Universitas Tarumanegara terkait Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di wilayah Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara

DOKUMEN IMPLEMENTATION ARRANGEMENT

Nomor: 3191-8/9153/UNTAR/XI/2023

Pada hari Rabu tanggal Lima Belas bulan November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (15-11-2023) bertempat di Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng.
Jabatan : Rektor
Instansi : Universitas Tarumanagara
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No.1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : Murawir Sadzali Rasak, S.IP., MA
Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI
Instansi : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI
Alamat : Jl. Anggur, Kel. Huangobotu, Kec. Dungingi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, 9613

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Secara bersama-sama disebut PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA telah menerima PIHAK KEDUA beserta delegasi 30 Perguruan Tinggi Swasta di bawah naungannya dalam rangka diskusi potensi bidang-bidang kerja sama antara LLDIKTI Wilayah XVI bersama 30 PTS yang bertempat di Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No. 1 Grogol, Jakarta Barat.

PARA PIHAK sepakat hal ini memberikan manfaat bagi masing-masing Institusi.

Demikian dokumen implementasi kerjasama ini dibuat dan ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA,

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng. — Rektor

Murawir Sadzali Rasak, S.IP., MA — Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI

NASKAH KESEPAHAMAN

Nomor : 004/LL16/KS.00.00/2023
Nomor : 3150-8/9022/UNTAR/XI/2023

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa
dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang
dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan tinggi dan pembangunan bangsa,
yang bertandatangan di bawah ini :

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH XVI

Dengan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Sepakat mengadakan kerja sama dalam pengembangan mutu pendidikan perguruan tinggi

Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerja sama ini akan diatur
di dalam kesepakatan/perjanjian pelaksanaan tersendiri.

Kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
Sejak naskah ini ditandatangani dan dapat diperpanjang
dengan persetujuan kedua belah pihak.

Naskah Kesepahaman ini ditandatangani pada hari ini Rabu, Tanggal Lima Belas Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI — Kepala — Murawir Sadzali Rasak, S.IP., MA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA — Rektor — Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng

2. LLDIKTI Wilayah XVI melakukan kerjasama dengan Universitas Gunadharma terkait Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di wilayah Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara

NASKAH KESEPAHAMAN

Nomor : 005/LL16/KS.00.00/2023

Nomor : 295/REK/UG/XI/2023

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa
dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang
dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan tinggi dan pembangunan bangsa, yang bertandatangan di bawah ini:

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN
TINGGI WILAYAH XVI

Dengan

UNIVERSITAS GUNADARMA

Sepakat mengadakan kerja sama dalam pengembangan mutu pendidikan perguruan tinggi.
Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerja sama ini
akan diatur di dalam kesepakatan/perjanjian pelaksanaan tersendiri.
Kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak naskah ini ditandatangani
dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Naskah Kesepahaman ini ditandatangani pada hari ini Kamis, Tanggal Enam belas, Bulan November, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI — Kepala — Murawir Sadzali Rasak, S.Ip. M.A.

UNIVERSITAS GUNADARMA — Rektor — Prof. Dr. E.S Margianti, SE., MM.

3. LLDIKTI Wilayah XVI melakukan kerjasama dengan Universitas Bina Nusantara terkait Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di wilayah Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara

LLDIKTI WILAYAH XVI

BINUS UNIVERSITY

NASKAH KESEPAHAMAN

Nomor : 006/LL16/MoU/2023
Nomor : 026/NASIONAL/MOU/BCC/XI/2023

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa
dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling menunjang
dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan tinggi dan pembangunan bangsa,
yang bertandatangan di bawah ini:

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH XVI

Dengan

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

Sepakat mengadakan kerja sama dalam pengembangan mutu pendidikan perguruan tinggi

Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerja sama ini akan diatur
di dalam kesepakatan/perjanjian pelaksanaan tersendiri.

Kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
Sejak naskah ini ditandatangani dan dapat diperpanjang
dengan persetujuan kedua belah pihak.

Naskah Kesepahaman ini ditandatangani pada hari ini Jum'at, Tanggal **Tujuh Belas** Bulan **November** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

4

PENUTUP

KESIMPULAN

Secara umum, LLDIKTI Wilayah XVI telah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023 adalah sebesar 124.53%. Secara keseluruhan dari 9 target indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk 4 sasaran dinyatakan berhasil atau melebihi taget kinerja. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Adapun realisasi anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja tahun 2023 adalah sebesar Rp.54.662.470.471,- atau 98.84% dari total pagu anggaran 2023 dengan angka efisiensi yang berhasil dilakukan sebesar Rp. 380.800.556,- atau 0.69% dari pagu. Kendala yang secara umum dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama adalah keterbatasan kemampuan perguruan tinggi swasta dalam memenuhi kriteria sesuai peraturan.

Kinerja Keuangan

Capaian Kinerja

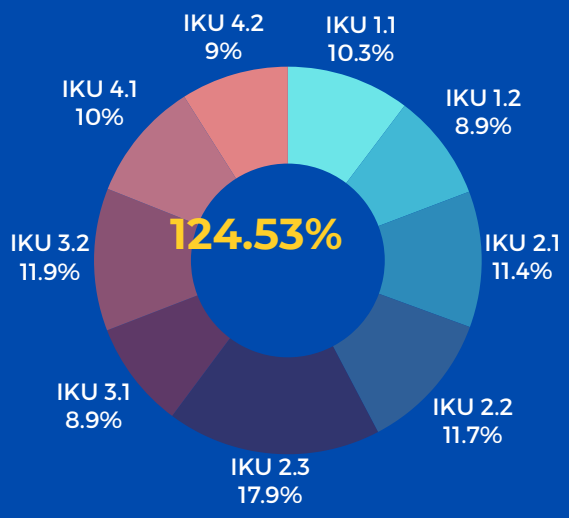

LAMPIRAN

2023

LAPORAN KINERJA

LLDIKTI WILAYAH XVI
Jl. Anggur kel. Huangobotu Kec. Dungingi Kota Gorontalo

@lldiktiwil16
https://lldikti16.kemdibud.go.id
LLDikti Wilayah XVI
@lldiktiwil16
lldikti16_gtlo@kemdikbud.go.id

Helpdesk 0877 6016 1616

Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Gorontalo,30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,	**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo,**
Suharti	**Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	13
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	45
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	38
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	B
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 33.530.899.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Penddikan Tinggi	Rp. 16.307.470.000
		TOTAL	**Rp. 49.838.369.000**

Gorontalo,30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Suharti

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo,

Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Gorontalo,13 November 2023

Sekretaris Jenderal,	**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo,**
Suharti	**Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	80
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	60
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	46
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1.52
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	45
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	18
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	29
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 39.139.985.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Penddikan Tinggi	Rp. 16.162.470.000
		TOTAL	**Rp. 55.302.455.000**

Gorontalo,13 November 2023

Sekretaris Jenderal,

Suharti

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo,

Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI
GORONTALO
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	B	**TW1 :** -	**TW1 :** -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	**TW1 :** 18	**TW1 :** 12
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80	**TW1 :** 0	**TW1 :** 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	13	**TW1 :** 0	**TW1 :** 0
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	**TW1 :** 0	**TW1 :** 0
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	45	**TW1 :** 0	**TW1 :** 0
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	38	**TW1 :** 0	**TW1 :** 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.49.838.369.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 10 Mei 2023 sebesar **Rp. 11.781.100.819** atau **23.64%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 10 Mei 2023 **Rp. 38.057.268.181**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :
Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi stakeholder di LLDIKTI Wil. XVI maka telah dilaksanakan kegiatan berupa : 1. Melakukan launching dan sosialisasi penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi (SIPINTER) yang direplikasi dari LLDIKTI Wilayah IX untuk mendukung pelayanan yang diberikan LLDIKTI XVI secara daring kepada semua stakeholder
2. Membuka Pelayanan Helpdesk melalui WA 0877-60-161616 untuk memberikan pelayanan informasi secara cepat kepada pengguna layanan
3. Membangun tata nilai budaya kerja CERDAS yang merupakan singkatan dari Cekatan, Efektif, Ramah, Disiplin, Amanah dan Semangat yang harus diinternalisasi oleh semua pegawai dalam memberikan pelayanan sehari-hari
4. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka Magang MBKM untuk membantu Pengembangan SPBE terkait pelayanan di LLDIKTI Wilayah XVI

Kendala / Permasalahan :
Masih terdapat layanan yang belum dapat diintegrasikan ke SIPINTER karena kompleksitasnya, yaitu layanan Penilaian Angka Kredit.

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Layanan ini masih dilakukan secara manual, dimana dokumen-dokumen masih harus dicetak dan dikirim oleh para dosen pengusul ke kantor LLDIKTI WIlayah XVI di Gorontalo untuk kemudian didistribusikan ke tim penilai yang hanya berada di Universitas Negeri Gorontalo. Mobilitas dokumen ini berpotensi mengakibatkan terjadinya hilangnya dokumen dan keterlambatan dalam penerbitan produk layanan. Kendala ini juga makin berat karena kurangnya jumlah pegawai (hanya 1 orang) yang melakukan administrasi penyusunan SK hasil penilaian angka kredit.

Strategi / Tindak Lanjut :

Sambil menunggu siapnya aplikasi PAK dari kementerian, untuk layanan penilaian angka kredit akan diujicoba dilakukan secara daring, dimana seluruh dokumen usulan disimpan pada penyimapanan awan/cloud dan tautannya yang akan disampaikan ke LLDIKTI untuk kemudian dinilai oleh Tim PAK yang juga bisa terdistribusi tidak hanya di PTN Gorontalo, namun juga dari Provinsi Sulut dan Sulteng. Kami juga berencana menambah pegawai yang bertugas menyiapkan administrasi penyusunan produk layanan pasca penilaian.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Untuk mendukung Prosentase peringkat akreditasi unggul bagi PTS di lingkungan LLDikti XVI telah dilaksanakan kegiatan : 1. Pendampingan Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2023 dengan menghadirkan Narasumber Prof. Drs. T. Basaruddin, M.Sc, P.hd (Anggota Majelis Akreditasi BAN PT) yang bertujuan memfasilitasi perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal menuju akreditasi unggul. 2. Untuk upaya peningkatan mutu PTS melalui konsolidasi, Pokja Kelembagaan telah melakukan pendekatan kepada 3 PTS di Provinsi Sulawesi Tengah (STISIP Mujahidin Buol, STIP Mujahidin Tolitoli, dan STIE Mujahidin Tolitoli) yang diselenggarakan oleh yayasan yang sama yakni yayasan Mujahidin Tolitoli untuk diusukan bergabung menjadi Universitas. Upaya Pendekatan tersebut berhasil meyakinkan pihak yayasan untuk kemudian akan diikutsertakan dalam program Akselerasi Program Penggabungan dan Penyatuan Tahun 2023 untuk Batch 2. 3. Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang terdaftar di PTS, LLDIKTI Wilayah XVI menyelenggarakan kegiatan Pameran Pendidikan sebagai bentuk promosi PTS-PTS kepada calon mahasiswa pada tanggal 9-11 Maret 2023.

Kendala / Permasalahan :

Dari 89 PTS di Wilayah XVI, saat ini baru terdapat 50 PTS yang memiliki peringkat akreditasi, dimana 9 PTS dengan Peringkat Baik sekali (B) dan 41 PTS peringkatnya Baik (C). Sisanya sebanyak 39 PTS belum atau tidak memiliki peringkat akreditasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDikti Wilayah XVI akan melakukan pendampingan yang intensif kepada PTS yang memiliki potensi untuk ditingkatkan peringkat akreditasinya menjadi Unggul. Kami juga akan melakukan pendekatan kepada beberapa PTS yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara yang sama untuk diajak melakukan konsolidasi melalui program akselerasi penggabungan dan penyatuan

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

untuk mendukung pencapaian IKU ini, beberapa kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya : (1) Dialog Kampus Merdeka antara Mendikbudristek dengan Mahasiswa Peserta MBKM dari PTS yang berada di Provinsi Sulut pada tanggal 6 Januari 2023. Dialog ini untuk memacu PTS dan mahasiswa untuk lebih intensif melakukan MBKM, khususnya MBKM non flagship (mandiri)

(2) Sosialisasi Program Pertukaran Mahasiswa melalui mata kuliah yang ditawarkan oleh ICE Institute pada tanggal 12 Januari 2023

(3). Mengadakan rangkaian diskusi antara tim Kampus Merdeka Mandiri dengan PTS Se-Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo dan Bappeda Provinsi Gorontalo pada tanggal 16-17 Maret 2023 untuk memacu pelaksanaan MBKM secara Mandiri oleh PT di Provinsi Gorontalo

Kendala / Permasalahan :

Selain sulitnya PTS di Wilayah XVI untuk menembus beberapa program MBKM Flagship (misalnya IISMA), masih terdapat beberapa PTS yang belum mengimplementasikan kebijakan MBKM secara Mandiri, dikarenakan pemahaman yang belum utuh terkait konsep MBKM. Masih terdapat pula mahasiswa di beberapa PTS yang belum mengetahui haknya untuk berkegiatan di luar prodi melalui MBKM.

Strategi / Tindak Lanjut :

Kegiatan sosialisasi dan bimtek akan diintensifkan, yang akan difokuskan pada komitmen PTS untuk merancang dan mengimplementasikan MBKM secara mandiri.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2022, seluruh PTS telah melakukan deklarasi dan mendapatkan sosialisasi terkait Permen PPKS. Hal tersebut telah kami tindaklanjuti dengan melakukan Bimtek terkait upaya pembentukan Satgas PPKS di masing-masing PTS pada tanggal 30 Maret 2023. Untuk mengawal pembentukan satgas tersebut, kami membentuk grup Whatsapp bagi seluruh admin/PJ Portal PPKS dari masing-masing PTS dan dibantu oleh tim teknis dari Puspeka. Kami menargetkan Satgas di PTS terbentuk pada Triwulan Kedua tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Sebagian besar PTS menunjukkan komitmen yang baik dalam upaya pembentukan Satgas PPKS. Kendala yang dihadapi relatif sedikit dan sifatnya sangat teknis terkait penggunaan Portal PPKS oleh admin dan calon Pansel, misalnya gagal login dan kesulitan akses LMS

Strategi / Tindak Lanjut :

Kami terus berkoordinasi dengan Puspeka untuk mengantisipasi kendala teknis yang dihadapi oleh admin dan Calon Pansel saat menggunakan Portal PPKS agar target Pembentukan Satgas di seluruh PTS pada Triwulan 2 dapat tercapai

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :
Untuk mendukung pencapaian IKU ini, kami intensif mendorong PTS melakukan kemitraan dengan IDUKA dan Mitra potensial lainnya, khususnya menggunakan skema Kedaireka Matching Fund. Selama Triwulan I, kegiatan terkait ini adalah: (1) Sharing Session Pengalaman Pengusulan Proposal Matching Fund pada tanggal 11 Januari 2023, dan (2) Bimtek Penyusunan Proposal Matching Fund pada tanggal 1 Maret 2023
Kendala / Permasalahan :
PTS yang berminat untuk memanfaatkan skema Matching Fund untuk melakukan kolaborasi dengan Mitra IDUKA dan mitra stragegis lainnya masih sangat sedikit. Pengetahuan Pimpinan PTS terkait kebijakan mendorong dosen untuk melakukan tri dharma di PT lain juga belum optimal
Strategi / Tindak Lanjut :
kami akan terus melakukan kegiatan sosialisasi dan bimtek untuk mengejar capaian optimal pada IKU ini.

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :
Mendukung predikat SAKIP beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yakni : 1. Rapat Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I 2023
2. Telah dilaksanakan pemberlakuan punishment bagi pegawai yang melanggar aturan disiplin pegawai
3. Telah melakukan pengukuran Kinerja Triwulan I 2023
4. Pengumpulan data kinerja telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi sederhana melalui google spreadsheet

Kendala / Permasalahan :
Adapun masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian predikat SAKIP yakni : 1. LLDIKTI XVI belum memiliki aplikasi untuk pengumpulan data kinerja 2. Belum keseluruhan Tim kerja memahami pentingnya penyampaian data capaian kinerja 3. Tim SAKIP belum mendapat pendidikan dan pelatihan terkait akuntabilitas kinerja
Strategi / Tindak Lanjut :
Untuk mencapai predikat SAKIP maka beberapa strategi yang ditempuh yakni : 1. Sudah dilakukan kerjasama dengan Tim SPBE untuk pengembangan sistem aplikasi pengumpulan data kinerja 2. Meningkatkan kompetensi Tim Kerja dan Tim SAKIP dalam implementasi SAKIP.

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :
Dalam rangka mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran dalam pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan : 1. Revisi penyesuaian halaman III DIPA
2. Penyesuaian POK
3. Rapat Koordinasi bersama TIM keuangan, Tim Perencanaan dengan Tim SPI dan TPKN.
Kendala / Permasalahan :
Masalah yang dihadapi adalah : 1. Beberapa barang yang sudah dianggarkan tidak sesuai dengan harga yang berlaku saat ini
2. Beberapa barang yang akan diadakan masih dalam tahap identifikasi TKDN 3. Verifikasi data dosen penerima TPD dan TKGB yang masih dilakukan secara manual

Strategi / Tindak Lanjut :
Untuk mengantisipasi masalah yang dihadapi maka telah ditempuh beberapa strategi yakni : 1. menyesuaikan harga dengan harga yang berlaku saat ini sekaligus melakukan penyesuaian pada POK. 2. Mengadakan barang dengan syarat memiliki TKDN. 3. Mendorong Tim Serdos untuk melakukan percepatan verifikasi untuk pembayaran TPD/TKGB

3. REKOMENDASI PIMPINAN

pencapaian pada triwulan 1 akan ditingkatkan pada triwulan berikutnya agar target sesuai rencana aksi dapat tercapai

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Gorontalo, 10 Mei 2023

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI
GORONTALO
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	B	**TW2 :** -	**TW2 :** -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	**TW2 :** 24	**TW2 :** 62
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80	**TW2 :** 0	**TW2 :** 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	13	**TW2 :** 0	**TW2 :** 0
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	**TW2 :** 0	**TW2 :** 0
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	45	**TW2 :** 15	**TW2 :** 17
4	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	38	**TW2 :** 0	**TW2 :** 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.53.079.607.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 28.128.762.276** atau **52.99%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 24.950.844.724**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :
Progress capaian layanan tepat waktu selama periode April - JUni 2023 yakni
1. Jumlah permohonan layanan yang masuk dalam aplikasi SiPINTER selama TW II (April - Juni) sebanyak 241 ajuan dan ditolak sebanyak 27 ajuan karena tidak memenuhi persyaratan administrasi serta yang selesaai tepat waktu sebanyak 214 Ajuan. hasil survei menyatakan 98% responden menyatakan sangat puas
2. Pengajuan Perubahan Data Dosen selama peride triwulan II yakni 435 ajuan dan telah di selesaikan tepat waktu
, 3. Perubahan data mahasiswa sebanyak 190 ajuan
4. Layanan Helpdesk, selama periode April-juni telah melayani pertanyaan maupun keluhan dari 295 orang baik dosen maupun masyarakat umum
5. Dokumen Pengajuan PAK yang diterima oleh LLDIKTI XVI selama periode April – Juni 2023 sebanyak 167 ajuan dan telah diselesaikan tepat waktu sebanyak 156 ajuan, sedangkan 11 ajuan dikembalikan karena pesrsayaratan administrasi yang belum lengkap

Kendala / Permasalahan :

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelayanan tepat waktu yakni
1. Pada aplikasi SiPinter masih membutuhkan penambahan fitur pada dashboard guna mempermudah perhitungan julam layanan
2. Layanan Helpdesk, respon dari penangungujawab layanan agak lambat namun tetap diupayakan jawaban atas pertanyaan/keluhan pada hari yang sama. Hal ini disebabkan jumlah SDM yang ditugaskan masih sangat terbatas
3. PDDIKTI - seringnya melakukan maintanance sehingga mempengaruhi penyelesaian pengajuan, juga mash banyak pengusul yang belum memahami teknis pengusulan melalui PDDIKTI
4. Kendala dalam pelayanan penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen yakni Jumlah staf yang menangani masih terbatas dan dilaksanakan secara manual dan membutuhkan proses yang panjang

Strategi / Tindak Lanjut :
Dalam rangka menyelesaiakan masalah diatas, maka tindak lanjut yang akan dilakukan yakni
1. Membuat fitur Dashboar pada aplikasi SiPinter LLDIKTI XVI
2. untuk meningkatkan layanan pada helpdesk akan ditempuh dengan cara meningkatkan komitmen Pegawai yang mengusasi data dan informasi yang diminta pelanggan agar lebih cepat merespon dan melaksanakan kegiatan berupa Penguatan Komitmen Pegawai dalam meningkatkan Layanan Tepat Waktu
3. Untuk meningkatkan layanan pada PDDIKTImaka akan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi terkait Format usulan layanan PDDIKTI
4. Agar pelayanan ajuan PAK dapat dilaksanakan tepat waktu maka perlu menambag jumlalh pegawai untuk menangani ajuan Jabfung dan akan diupayakan pengusulan dengan menggunakan data elektronik
5. Serta untuk mengetahui tingkat pelayanan yang diberikan oleh LLDIKTI XVI maka akan dilakukan evaluasi secara berkala terkait dengan layanan yang ada dalam aplikasi SiPinter

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :
Program dan Kegiatan dalam mendukung ketercapaian IKU untuk Triwulan 2 Tahun 2023 Pokja Kelembagaan dengan melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui kegiatan penunjang yakni
1. a. Penggabungan dan penyatuan PTS melalui program APPP-PTS dengan jenis perubahan Penggabungan yakni STIE Panca Bhakti dan STISIP Panca Bhakti dengan nama BP yang menaungi Yayasan Pendidikan Panca Bhakti nama PTS Universitas Abdul Aziz Lamajido dan Penggabungan STIH Ichsan Gorontalo Utara dan STMIK Ichsan Gorontalo dengan nama BP yang menaungi Yayasan PIPT Ichsan nama PTS Universitas Ichsan Gorontalo Utara
b. Pendampingan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal APPPPTS Tahun 2023 terhadap 2 PTS yakni STIP Mujahidin Toli toli dan STISIPOL Buol Toli toli dalam yayasan pembangunan dan pendidikan Mujahidin yang dilaksanakan di Palu Sulawesi Tengah
2. Pembinaan dan Evaluasi Mutu ke PTS (a. Penutupan perguruan tinggi swasta sesuai dengan jenis perguruan (akademi/vokasi) pada PTS yakni: STISIP Swadaya Manado dan STIE Swadaya Manado, AMI Bitung, Mall Cendekia Gorontalo, dan ASMI SHITA Palu b. Penanganan masalah PTS di Ampana Kota Kabupaten Tojo Una una Sulawesi Tengah,
3. Pendampingan Pemutakhiran Data dan Informasi Kelembagaan Perguruan Tinggi Swasta di 39 PTS Wilayah Sulawesi Utara

Kendala / Permasalahan :
Kendala serta permasalahan yang dihadapi meliputi
1. a. Perubahan bentuk PTS untuk jenis perubahan penyatuan yakni dari ASMI Klabat ke Universitas Klabat kendalanya saat ini belum dipenuhi terutama: 1). Kendala pengurusan sertifikat hak milik sewa lahan di BPN sampai sekarang masih berproses, 2). Adanya permintaan dari Itjen Vokasi tentang Kendala surat Permohonan Penetapan Kembali BP ASMIK di Dirjen Pendidikan Vokasi meminta SK Perubahan Nama PTS dari Akademi Sekretari Klabat (Izin pertama tahun 1998) ke Akademi Sekretari Manajemen Indonesia Klabat (Surat Perpanjangan Izin tahun 2004 yang diterbitkan oleh LLDikti Wil.IX). 3). SK Itjen Vokasi terkait penetapan BP untuk ASMI Klabat
1. b. Untuk pendampingan Bimbingan teknis penyusunan proposal APPPPTS yayasan Mujahidin yang semula diusulkan 3 PTS ternyata 1 PTS yankni STIE Mujahidin tidak jadi bergabung dengan pertimbangan pada Internal Yayasan sehingga yang diusulkan pada penggabungan nanti tinggal STIP Mujahidin dan STISIPOL Mujahidin dan proses nanti ditindaklanjuti pada pendampingan tahap berikutnya pada program APPPPTS Tahun 2023
2. a. Terdapat PTS yang masih terdata pada PDDikti dilakukan pendampingan guna dilakukan penutupan karena PTS yang bersangkutan sudah tidak bisa lagi merespon kebutuhan akan mutu pendidikan contohnya Mall Komputer Gorontalo, ASMI SHITSA kendalanya masih dalam proses pengusulan penutupan
2. b. Di LLDikti Wilayah 16, masih sebagian besar PTS belum melakukan pembaharuan atau update data kelembagaan khususnya dokumen administrasi legalitas PTS dengan Data PTS lainnya terutama cakupan data/dokumen dan informasi kelembagaan perguruan tinggi
3. Guna mengetahui apakah data dan program di PTS berjalan sebagaimana mestinya seperti yang diamanatkan dalam regulasi serta sejauh mana kesuksesan pelaksanaan penyelenggaraan perguruan tinggi beserta keberhasilan yang dicapai dalam kurun waktu tertentu termasuk kendala/hambatan dan bagaimana upaya mengatasinya

Strategi / Tindak Lanjut :
a. Lewat proses penggabungan PTS ini, maka tata kelola manajemen di PTS bisa lebih baik, sebab dikelola secara bersama-sama sehingga bisa dikelola secara profesional dan kemudian memudahkan mereka untuk branding ke masyarakat luas. Hal ini juga akan mendorong peningkatan jumlah mahasiswa di PTS tersebut
b. Melalui program Kegiatan dan Evaluasi yang telah dilaksanakan terdapat hal-hal yang belum sesuai maka akan dievaluasi dan dilakukan pembinaan serta upaya apa yang seharusnya dilakukan PTS wilayah LLDikti XVI guna mendorong agar PTS menjadi perguruan tinggi yang lebih kompetitif dan bisa menunjukkan kualitas terbaik serta mampu menunjukkan eksistensinya sebagai perguruan tinggi yang dapat melahirkan alumni-alumni yang memiliki kompetensi yang memadai dan mampu bersaing di kancah global dan Internasional
c. Universitas Klabat sudah bersurat ke Ditjen Vokasi dana saat ini sementara menunggu surat penetapan kembali BP untuk ASMI

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Klabat dari Ditjen Vokasi dan yang terkait Akta tanah saat ini Universitas Klabat juga sedang menunggu surat perjanjian sewa untuk tanah

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :
LLDIKTI telah berupaya mendorong PTS agar memfasilitasi mahasiswa untuk ikut pada program MBKM Flagship. Walau jumlahnya belum signifikan, namun penyebaran partisipasi mahasiswa sudah merata ke semua program, mulai dari MSIB, PMM, PKM dan Wirausaha Merdeka. Banyak pula mahasiswa yang mengikuti perkuliahan yang disediakan oleh ICE Institute. Selain program flagship tersebut, mahasiswa juga mengikuti program MBKM Mandiri yang diselenggarakan oleh PTS dalam berbagai format, namun didominasi oleh program KKN Termatik untuk membangun Desa.
Kendala / Permasalahan :
Kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran mahasiswa akan hak mereka untuk beraktivitas di luar prodi sedikitnya 20 SKS. Masih banyak mahasiswa yang memilih untuk kuliah secara reguler (tatap muka) di kelas. Adapun kendala terkait program flagship adalah syarat akreditasi yang tidak dapat dipenuhi oleh perguruan tinggi di wilayah XVI. Selain itu PTS kesulitan untuk mencari mitra dari IDUKA yang mau diajak untuk berpartisipasi pada program MBKM Mandiri, seperti menjadi lokasi tujuan magang bersertifikat.
Strategi / Tindak Lanjut :
Dibutuhkan upaya lebih intensif untuk mempertemukan PTS dengan IDUKA. Hal ini akan difasilitasi melalui penandatangnan kerjasama antara APTISI dengan KADIN yang akan diinisasi oleh LLDIKTI agar link and match dapat terbangun dan mahasiswa punya banyak pilihan untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar prodinya. Kegiatan patok banding juga perlu dilakukan oleh PTS WIlayah XVI ke PTS lain yang sudah unggul dan punya best practice dalam pelaksanaan program MBKM Mandiri.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :
Dalam rangka mendukung capaian IKU 2.2 ini yakni telah dilaksanakan koordinasi pendampingan secara intensif untuk pembentukan untuk pembetukan admin portla PPKS, calon Pansel, Uji Publik Pansel, seleksi Satgas dan Penetapan Satgas. Upaya tersebut telah berhasil memebtuj 21 PTS (17%)
Kendala / Permasalahan :
Berdasakan Surat Kepala Lldikti .... LLDIKTI XVI menargetkan seluruh PTS telah membentuk Satgas PPKS pada Bulan Juni 2023 nanum ada kendala di tingkat PTS dengan kurangnya calon pansel yang tidak lolos tahapan seseksi capansel melalu seleksi LMS, uji publik, pelaksanakan selesi satgas, penetapan satgas. PTS Kecil kesulitan dalam merekrut SDM untuk calon pansel dan satgas. LLdikti tidak mengalami kendala yang berarti dalam pembentukan satgas ini karena dilakukan pendampingan secara intensif oleh PUSPEKA
Strategi / Tindak Lanjut :
Agar Satgas PPKS yang telah dibentuk dimasing-masing PTS memahami tugas dan fungsinya maka LLDIKTI Xvi akan menyelenggarakan kegiatan pembekalan bagi Satgas PPKS dengan Narsumber untuk aspek pencegahan dari Puspeka dan untuk aspek penanganan dari unsur Itjen. Untuk memudahkan koordinasi antar satgas, LLdikti wil XVI akan membentuik group whatsapp untuk semua satgas.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :
Untuk mendukung capaian IKU ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya : (1). Kegiatan sosialisasi dosen berkegiatan diluar kampus dilaksanakan secara daring dengan mengundang narasumber dan seluruh dosen di lingkungan LLDIKTI wilayah XVI, yang terus di dorong kegiatan Tridharma di luar kampus
(2). Kegiatan Bimtek Pelaporan Kerjasama PT, kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid dengan mengundang Narasumber staf Dirjen Diktiristek dan Pusdatin, kegiatan ini untuk mendorong implementasi MBKM baik kegiatan MBKM Flagship maupun MBKM yang dilaksankan secara mandiri oleh kampus kegiatan ini juga dihadiri seluruh pimpinan Kampus dan Admin Laporan Kerjasama wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo, untuk wilayah Sulawesi tengah dilaksanakan secara daring

Kendala / Permasalahan :
Adapun masalah dan kendala yang dihadapi dalam menvapai IKU ini diantaranya
1) Masih banyak dosen yang tidak paham dalam hal pelaksanaan kegiatan diluar kampus untuk dilaporkan pada BKD
2) Masih banyak PTS yang belum melaporkan kegiatan kerjasama dilaman laporankerma.kemdikbud.go.id
3) sering terjadi pergantian admin laporan kerjasama 4) Masih banyak admin salah dalam menginput dokumen pada laman laporankerma.kemdikbud.go.id
4) Pelaksanaan kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh kampus hanya sampai pada tingkat penandatanganan MoU (Memorandum Of Understanding), dalam pelaksanaan dilapangan tidak di tindaklanjuti dengan MoA (Memorandum Of Agreement) dan IA (Implementation Arrangement)

Strategi / Tindak Lanjut :
Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai IKU ini diantaranya
1. Terus dilaksanakan kegiatan yang selaras dengan kegiatan yang mendukung Dosen yang berkegiatan Tridharma diluar dan kampus dalam melaksanakan kerjasama dengan mitra, baik dilaksanakan secara daring, luring maupun kegiatan fasilitasi kerjasama
2. LLDIKTI wilayah XVI menjadi HUB antara PTS dengan PTS maupun Mitra dalam kegiatan implementasi MBKM

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :
Dalam rangka mendukung capaian kinerja SAKIP yakni
1, Telah dilakukan sosialisasi penyusunan SKP Pegawai lingkup LLDIKTI
2. Menyusun POS AP untuk seluruh proses bisnis yang ada di LLDIKTI
3. Melakukan evaluasi atas catatan pada LHE SAKIP tahun 2022

Kendala / Permasalahan :
Adapun masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian predikat SAKIP yakni : 1. LLDIKTI XVI belum memiliki aplikasi internal untuk pengumpulan data kinerja
2. Belum keseluruhan Tim kerja memahami pentingnya penyampaian data capaian kinerja

Strategi / Tindak Lanjut :
Untuk mencapai predikat SAKIP maka beberapa strategi yang ditempuh yakni
1. Sudah dilakukan kerjasama dengan Tim SPBE untuk pengembangan sistem aplikasi pengumpulan data kinerja
2. Meningkatkan kompetensi Tim Kerja dan Tim SAKIP dalam implementasi SAKIP

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :
Dalam rangka meningkatkan Nilai kinerja Anggaran beberapa hal yang telah dilakukan yakni
1, Mendorong seluruh penangung jawab kegiatan agar melaksanakan kegiatan tepat tepat sesuai dengan yang telah ditetapkan pada RPD
2. Melakukan revisi POK dan penyesuaian hal III Dipa
3. Meningkatkan pemahaman seluruh staf dengan melaksanakan inhouse training pengelolaan keuangan bekerja sama dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek
4. Meningkatkan kontrol pelaksanaan anggaran secara berkala setiap bulan

Kendala / Permasalahan :
Bebarapa masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran (NKA) yakni
1. Belum seluruh staff memahami proses bisnis pengelolaan keuangan
2. Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu disebabkan karena perubahan regulasi sehingga mempengaruhi nilai realisasi anggaran pada RPD

Strategi / Tindak Lanjut :
Tindak lanjut yang telah dilakukan yakni
1. Meningkatkan pemahaman seluruh staf terkait proses bisnis pengelolaan keuangan dengan cara akan melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan dengan melibatkan DJA Kanwil Gorontalo
2. Setiap saat akan melakukan penyesuian pada hal III Dipa serta melakukan penyelarasan antara realisasi anggaran dan realisasi capaian output

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Untuk mendukung pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas, LLDIKTI akan membuka layanan konsultasi helpdesk secara langsung menggunakan Video Conference secara berkala (sepakan sekali) untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak tuntas ditangani oleh helpdesk WA

2. Agar pencapaian IKU ini bisa lebih signifikan, tim kelembagaan LLDIKTI Wilayah XVI harus melakukan upaya jemput bola kepada badan penyelenggara yang berpotensi untuk berpartisipasi pada program APPTS ini

3. Tim MBKM harus mempersiapkan event Kampus Merdeka Fair dan Multi Stakholder Dialogue untuk menjaring IDUKA yang mau bekerjasama dengan PTS dalam mengimplementasikan program MBKM, khususnya yang bersifat non flagship

4. Agar pelaksanaan tugas Satgas PPKS lebih optimal, diperlukan kerjasama dengan pihak eksternal, dalam hal ini Dinas yang menangani perlindungan perempuan serta pihak-pihak laun yang concern dengan isu kekerasa seksual yang berada kabupaten/kota lokasi PTS berada. Hal ini dibutuhkan agar satgas memiliki pemahaman yang baik serta kemampuan untuk melakukan pendampingan pada korban pelapor

5. Untuk menjalankan peran sebagai hub kerjasama, perlu dilakukan idenfikasi program studi serta bidang kerjasama yang menjadi unggulan dari masing-masing prodi untuk kemudian dicocokkan dengan perguruan tinggi atau IDUKA yang tertarik untuk menjadi mitra kerjasama. Terkait masih rendahnya jumlah dosen yang melakukan tridharma di perguruan tinggi lain, disebabkan masih rendahnya pemahaman para dosen sehingga dibutuhkan upaya sosialisasi yang lebih masif dan intensif

6. Pastikan capaian SAKIP tahun ini dapat meningkat karena ssudah banyak upaya dan langkah-langkah yang kita lakukan dalam rangka pemenuhan rekomendasi

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

7, Untuk NKA, harus diapstikan masuk pada peringkat 5 besar NKA tertinggi. Untuk mencapai hal tersebut pastikan semua program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanan awal agar target tidak meleset dan deviasi tidak melebih batas yang ditentukan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Gorontalo, 18 Juli 2023

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo

Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI
GORONTALO
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	80	**TW3 :** 0	**TW3 :** 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	13	**TW3 :** 0	**TW3 :** 0
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	**TW3 :** 0	**TW3 :** 0
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	45	**TW3 :** 15	**TW3 :** 90
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	38	**TW3 :** 0	**TW3 :** 0
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	B	**TW3 :** -	**TW3 :** -
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	**TW3 :** 72	**TW3 :** 147,03

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.52.934.607.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Oktober 2023 sebesar **Rp. 38.731.937.421** atau **73.17%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Oktober 2023 **Rp. 14.202.669.579**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :
Seluruh Pelayanan dilakukan melalui aplikasi SIPINTER, kecuali layanan PAK yang masih dilakukan diluar sistem SIPINTER karena dokumen persyaratan yang jumlah dan jenisnya banyak belum memungkinkan untuk dilakukan melalui aplikasi SIPINTER.
Kendala / Permasalahan :
Terdapat keluhan dari pengguna layanan terkait belum adanya kepastian layanan PAK karena masih dilakukan di luar sistem SIPINTER. Dokumen masih harus dikumpulkan secara hard copy dan belum ada notifikasi bila produk layanan dalam bentuk SK telah selesai diproses.
Strategi / Tindak Lanjut :
Layanan PAK dialihkan secara online dengan memanfaatkan aplikasi penyimpanan awan/cloud Google Drive, Google Form dan Google Sheet. Kini pengguna layanan dapat melakukan submit dokumen secara online dalam format PDF, melakukan trascking dan mengunduh produk layanan secara online. Tim penilai juga lebih mudah melakukan penilaian karena sudah tidak perlu lagi memeriksa dokumen dalam bentuk hardcopy. Hal ini mempercepat proses penilaian dan penerbitan produk layanan.

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :
Melakukan pendampingan dan memfasilitasi penggabungan dan penyatuan perguruan tinggi swasta melalui program Penggabungan dan penyatuan 4 Perguruan Tinggi yang ada di 2 wilayah Sulteng dan Sulut yakni STIKES Surifatri Kotamobagu, Universitas Muhammadiyah Manado, STIK Indonesia Jaya Palu dan Akademi Bina Farmasi Palu
Kendala / Permasalahan :
1. LLDikti Wilayah XVI mendorong PTS dalam merealisasikan PTS dengan Predikat Unggul, memiliki 3000 Mahasiswa merupakan tantangan PTS dan LLDikti karena dibutuhkan usaha dengan memfasilitasi dan berkonsolidasi dengan PTS lain, dalam melakukan penyatuan dan penggabungan 2 atau lebih PTS agar lebih mengefisienkan Sumber Daya yang ada 2. Bila dibandingkan tahun sebelumnya di 2022 jumlah PTS yang tidak terakreditasi menurun yakni dari 41 PTS kini menjadi 39 PTS, LLDikti berhasil meningkatkan jumlah PTS terakreditasi tetapi menjadi PR untuk terus memotivasi PTS dalam peningkatan mutu, khususnya Predikat Akreditasi Perguruan Tinggi.
Strategi / Tindak Lanjut :
Untuk upaya peningkatan mutu PTS melalui progran APPP PTS Tahun 2023 Yakni 1. Telah meyakinkan Yayasan Tri Karya Husada dalam program penggabungan STIK Indonesia Jaya dengan Akademi Bina Farmasi menjadi Universitas Indonesia Jaya sedangkan 2. Meyakinkan Perserikatan Muhammadiyah dalam program penyatuan STIKES Surifatri Kotamobagu yang akan menyatu dengan Universitas Muhammadiyah Manado

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :
LLDIKTI terus berupaya mendorong perguruan tinggi untuk melaksanakan program MBKM baik dengan mengirim mahasiswa untuk mengikuti program flagship seperti MSIB, PMM, PKM, Wirausaha Merdeka, dll ataupun merancang program MBKM Mandiri sesuai dengan kebutuhan dan konteks masing-masing perguruan tinggi.
Kendala / Permasalahan :
Walau sudah banyak aktivitas MBKM yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, namun masih banyak PT yang belum melaporkan aktivitas MBKM tersebut melalui PD-DIKTI. Hal tersebut mengakibatkan masih rendahnya data capaian pelaksanaan MBKM di LLDIKTI Wilayah XVI. Saat ini baru 8 PTS yang tercatat ada pelaporan untuk IKU ini melalui Dashboard IKU PT yang bersumber dari PD DIKTI
Strategi / Tindak Lanjut :
LLDIKTI akan menyelenggarakan Bimtek untuk mengakselerasi implementasi MBKM Mandiri di tingkat perguruan tinggi, khususnya memberikan pemahaman kepada pimpinan di tingkat program studi terkait perubahan struktur kurikulum yang menunjang pelaksanaan MBKM. Selain itu akan diadakan pula pelatihan bagi Operator PD DIKTI untuk melakukan pelaporan aktivitas MBKM melalui Neo Feeder PD DIKTI.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :
Pembentukan Satgas PPKS di Perguruan Tinggi Swasta telah mencapai angka di atas 90 persen. Capaian ini merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan capaian di wilayah lain. Walau satgas PPKS telah terbentuk, namun tetap harus dipastikan bahwa satgas tersebut dapat bekerja dengan efektif dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan. LLDIKTI telah berkoordinasi dengan Polda Gorontalo dan P2TP2A Gorontalo untuk meningkatkan kapasitas Satgas yang telah dibentuk
Kendala / Permasalahan :
Masih terdapat tujuh perguruan tinggi swasta yang belum menuntaskan proses pembentukan Satgas di Portal PPKS
Strategi / Tindak Lanjut :
Mendorong Perguruan Tinggi Swasta untuk segera menuntaskan proses pembentukan satgas PPKS di Portal PPKS Puspeka. LLDIKTI juga akan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Polda Gorontalo untuk mendorong upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, perundungan, narkoba, intoleransi dan hal-hal negatif lainnya di tingkat perguruan tinggi.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :
LLDIKTI terus menerus melakukan sosialisasi untuk meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melakukan tri dharma di luar perguruan tingginya, LLDIKTI juga terus berupaya agar perguruan tinggi meningkatkan kemitraan di tingkat prodi dalam rangka mendorong link and match khususnya dengan IDUKA.
Kendala / Permasalahan :
Masih banyak dosen yang belum memahami terkait kesempatan untuk melakukan tridharma di perguruan tinggi. Di sisi lain tingkat kepercayaan dari IDUKA terhadap perguruan tinggi belum begitu baik sehingga perlu upaya untuk mendekatkan perguruan tinggi dengan IDUKA.
Strategi / Tindak Lanjut :
LLDIKTI akan menyelenggarakan Dialog Multi Pihak untuk mengidentifikasi kebutuhan IDUKA yang dapat dikolaborasikan dengan perguruan tinggi sehingga kemitraan yang strategis dapat terbangun. LLDIKTI juga akan menandatangani Perjanjian kerjasama dengan

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

KADIN dalam rangka menjalankan fungsi hub agar sinergi perguruan tinggi dengan IDUKA dapat lebih diintensifkan.

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :
Telah dilakukan evaluasi atas LKE secara mandiri melalui aplikasi Spasikita
Kendala / Permasalahan :
Adapun masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian predikat SAKIP yakni : 1. LLDIKTI XVI belum memiliki aplikasi internal untuk pengumpulan data kinerja
2. Masih terdapat dokumen atau data dukung yang belum dapat dipenuhi
Strategi / Tindak Lanjut :
Untuk mencapai predikat SAKIP maka beberapa strategi yang ditempuh yakni : 1. Sudah dilakukan kerjasama dengan Tim SPBE untuk pengembangan sistem aplikasi pengumpulan data kinerja
2. Meningkatkan kompetensi Tim Kerja dan Tim SAKIP dalam implementasi SAKIP dengan mengikuti Pelatihan Dasar SAKIP dan Pelatiah Tingkat Lanjut SAKIP baik secara daring maupun secara luring yang dilaksanakan oleh Pusdiklat kemdikbud

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :
Dalam rangka meningkatkan Nilai kinerja Anggaran beberapa hal yang telah dilakukan yakni : 1, Mendorong seluruh penangung jawab kegiatan agar melaksanakan kegiatan tepat tepat sesuai dengan yang telah ditetapkan pada RPD
2. Melakukan revisi POK dan penyesuaian hal III Dipa 3. Meningkatkan pemahaman seluruh staf dengan melaksanakan inhouse training pengelolaan keuangan bekerja sama dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek 4. Meningkatkan kontrol pelaksanaan anggaran secara berkala setiap bulan.
Kendala / Permasalahan :
Bebarapa masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran (NKA) yakni : 1. Belum seluruh staff memahami proses bisnis pengelolaan keuangan 2. Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu disebabkan karena perubahan regulasi sehingga mempengaruhi nilai realisasi anggaran pada RPD.
Strategi / Tindak Lanjut :
Tindak lanjut yang telah dilakukan yakni : 1. Meningkatkan pemahaman seluruh staf terkait proses bisnis pengelolaan keuangan dengan cara akan melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan dengan melibatkan DJA Kanwil Gorontalo 2. Setiap Triwulan akan melakukan penyesuian pada hal III Dipa serta melakukan penyelarasan antara realisasi anggaran dan realisasi capaian output.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Untuk mendukung pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas, LLDIKTI akan membuka layanan konsultasi helpdesk secara langsung menggunakan Video Conference secara berkala (sepakan sekali) untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak tuntas ditangani oleh helpdesk WA 2. Agar pencapaian IKU ini bisa lebih signifikan, tim kelembagaan LLDIKTI Wilayah XVI harus melakukan upaya jemput bola kepada badan penyelenggara yang berpotensi untuk berpartisipasi pada program APPTS ini 3. Tim MBKM harus mempersiapkan event Kampus Merdeka Fair dan Multi Stakholder Dialogue untuk menjaring IDUKA yang mau bekerjasama dengan PTS dalam mengimplementasikan program MBKM, khususnya yang bersifat non flagship 4. Agar pelaksanaan tugas Satgas PPKS lebih optimal, diperlukan kerjasama dengan pihak eksternal, dalam hal ini Dinas yang menangani perlindungan perempuan serta pihak-pihak laun yang concern dengan isu kekerasa seksual yang berada kabupaten/kota lokasi PTS berada. Hal ini dibutuhkan agar satgas memiliki pemahaman yang baik serta kemampuan untuk melakukan pendampingan pada korban pelapor 5. Untuk menjalankan peran sebagai hub kerjasama, perlu dilakukan idenfikasi program studi serta bidang kerjasama yang menjadi unggulan dari masing-masing prodi untuk kemudian dicocokkan dengan perguruan tinggi atau IDUKA yang tertarik untuk menjadi mitra kerjasama. terkait masih rendahnya jumlah dosen yang melakukan tridharma di perguruan tinggi lain, disebabkan masih rendahnya pemahaman para dosen sehingga dibutuhkan upaya sosialisasi yang lebih masif dan intensif 6. Pastikan capaian SAKIP tahun ini dapat meningkat karena ssudah banyak upaya dan langkah-langkah yang kita lakukan dalam rangka pemenuhan rekomendasi 7, Untuk NKA, harus dipastikan masuk pada peringkat 5 besar NKA tertinggi. Untuk mencapai hal tersebut pastikan semua program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanan awal agar target tidak meleset dan deviasi tidak melebih batas yang ditentukan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Gorontalo, 17 Oktober 2023

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wil.XVI Gorontalo

Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI
GORONTALO
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	80	**TW4 :** 80	**TW4 :** 92,54
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	60	**TW4 :** 60	**TW4 :** 60
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	46	**TW4 :** 46	**TW4 :** 58,75
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	1.52	**TW4 :** 1,52	**TW4 :** 2
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	45	**TW4 :** 45	**TW4 :** 90
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	18	**TW4 :** 18	**TW4 :** 18
7	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	29	**TW4 :** 29	**TW4 :** 38,75
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	B	**TW4 :** B	**TW4 :** B
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	**TW4 :** 90	**TW4 :** 89,84

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.55.302.455.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 54.662.470.471** atau **98,84%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 639.984.529**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :
PLayanan Penilaian Angka Kredit yang selama ini dilakukan secara manual, sudah ditingkatkan menjadi layanan daring. Walau masih sederhana karena menggunakan fasilitas Google Form, namun perubahan ini mempermudah dosen yang mengajukan usulan Penilaian Angka kredit karena tidak lagi harus menyiapkan dokumen yang dicetak dan dikirim ke kantor LLDIKTI. Dengan penggunaan fasilitas Google Form tersebut, seluruh pengajuan ditahun 2023 terlayani di tahun berjalan dan tidak ada lagi ajuan yang diproses menyeberang di tahun berikutnya. Adapun pengajuan layanan lain yang ditangani melalui aplikasi SIPINTER tidak mengalami masalah dalam pelaksanaannya. Total ajuan selama tahun 2023 adalah sebanyak 818 berkas.
Kendala / Permasalahan :
Beberapa berkas dalam syarat pengajuan usulan penilaian angka kredit dinilai kurang relevan dengan peraturan terkait dan kebutuhan

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

penilaian. Komunikasi dengan tim penilai bahwa beberapa berkas penilaian tidak terbaca jelas dan tidak sesuai format. Untuk Layanan sipinter perlu pembaharuan interface.

Strategi / Tindak Lanjut :

Akan dilakukan evaluasi dengan tim penilai untuk merumuskan metode pengusulan dan penilaian yang lebih mudah. Hasil survey kepuasan masyarakat dari aplikasi SIPINTER akan dievaluasi untuk mengetahui aspek layanan apa saja yang belum memuaskan pengguna layanan sehingga dapat dilakukan perbaikan lebih lanjut

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung IKU di triwulan IV 2023 dilaksanakan oleh beberapa bidang diantaranya bidang Kelembagaan dan bidang Akademik, dengan melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu melalui beberapa program yaitu : 1. Pelaksanaan Workshop Peningkatan Peringkat Akareditasi Institusi Perguruan Tinggi kepada para Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Wilayah Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. 2. Pelaksanaan pendampingan tahap pertama dan kedua program Akselerasi Program Penggabungan dan Penyatuan PTS batch II. kegiatan ini diikuti oleh Universitas Muhammadiyah Manado dan STIKES Surifatri Kotamobagu (Penyatuan) dan STIK Indonesia Jaya dengan Akademi Farmasi Bina Farmasi (Penggabungan) menjadi Universitas Indonesia Jaya. 3. Evaluasi lapangan program Akselerasi Program Penggabungan dan Penyatuan PTS batch II. kegiatan ini diikuti oleh Universitas Muhammadiyah Manado dan STIKES Surifatri Kotamobagu (Penyatuan) dan STIK Indonesia Jaya dengan Akademi Farmasi Bina Farmasi (Penggabungan) menjadi Universitas Indonesia Jaya. 4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program APPP-PTS Batch II 2023 bersama Direktorat Kelembagaan Dirjen Diktiristek 5. Pelaksanaan peningkatan kapasitas Fasilitator Wilayah SPMI dilingkungan LLDIKTI 16 dalam rangka pengawasan sistem penjaminan mutu internal Perguruan Tinggi Swasta 6. Monitoring dan Verifikasi dokumen SPMI PTS yang telah dilaporkan melalui aplikasi sistem penjaminan mutu internal.

Kendala / Permasalahan :

1. Dari 80 PTS di LLDIKTI Wilayah XVI, masih terdapat 40 PTS yang belum terakreditasi institusi. sedangkan untuk peringkat akreditasi tercatat 32 PTS peringkat Baik, dan 8 PTS dengan peringkat B/ Baik Sekali. 2. Dalam pelaksanaan pendampingan APPP-PTS Batch II 2023, masih ada beberapa aspek yang perlu perbaikan diantaranya Aspek Hukum, Aspek Keuangan dan Aspek Umum. 3. Pada pelaksanaan monitoring dan verifikasi dokumen SPMI, PTS yang belum melaporkan SPMI pada Aplikasi SPMI masih berjumlah 35 PTS yang belum mengisi pelaporan SPMI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Pendampingan percepatan akreditasi Perguruan Tinggi 2. Melakukan monitoring APPP-PTS Batch II hingga proses Penggabungan dan Penyatuan selesai 3. Melakukan bimtek penyusunan dan pelaporan dokumen SPMI bagi PTS yang belum melaporkan SPMI.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

selain mendorong perguruan tinggi untuk berpartisipasi pada program flagship, kami juga mendorong PTS untuk merancang program MBKM Mandiri. upaya mendorong kemandirian MBKM tersebut diwujudkan melalui pelaksanakan kegiatan Dialog Multipihak (MSD) yang mempertemukan perguruan tinggi dengan mitra dan calon mitra MBKM, Bimtek Akselerasi Kemandirian MBKM, serta Sosialisasi pemanfaatan Mata Kuliah di ICE Institute. ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapai PTS rata-rata PTS belum memiliki unit pengelola MBKM. Selain itu masih banyak PTS yang belum memahami mekanisme sistem pelaporan MBKM pada aplikasi Neo-Feeder, sehingga tidak semua aktivitas MBKM tercatat dalam transaksi aktivitas mahasiswa di PD Dikti

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI akan membangun jejaring informasi di tingkat mahasiswa agar informasi terkait program MBKM dapat diterima secara utuh. Langkah yang akan diambil misalnya dengan menunjuk Duta Kampus Merdeka dari masing-masing PTS yang kedepan akan bertugas sebagai hub informasi dari LLDIKTI ke mahasiswa yang lain. Pemanfaatan organisasi kemahasiswaan seperti BEM dan HMJ juga akan diintensifkan untuk memastikan program dan kegiatan MBKM yang strategis dapat diketahui dan diikuti oleh mahasiswa.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Karena upaya sosialisasi yang selama ini hanya ditujukan kepada PTS dan Prodi dirasakan kurang optimal meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program flagship, maka di triwulan keempat, LLDIKTI Wilayah XVI menyelenggarakan sosialisasi program flagship MSIB langsung kepada mahasiswa secara daring (Zoom Meeting dan Streaming Youtube). LLDIKTI XVI bahkan mengundang langsung mitra MSIB, yaitu PT Amati Indonesia untuk menyampaikan tawaran prohect magang dan studi independen yang mereka sediakan khusus untuk mahasiswa dari kawasan Wallaceae

Kendala / Permasalahan :

Tingkat partisipasi mahasiswa yang masih rendah mengindikasikan PTS belum optimal melakukan sosialisasi dan kurang serius mendorong mahasiswanya untuk memanfaatkan haknya untuk melakukan pembelajaran di luar program studinya. Bahkan masih terdapat PTS yang belum menugaskan dosen sebagai koordinator PT untuk program flagship sehingga menyebabkan proses pendaftaran mahasiswa pada program MSIB mengalami kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI akan membangun jejaring informasi di tingkat mahasiswa agar informasi terkait program MBKM dapat diterima secara utuh. Langkah yang akan diambil misalnya dengan menunjuk Duta Kampus Merdeka dari masing-masing PTS yang kedepan akan bertugas

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

sebagai hub informasi dari LLDIKTI ke mahasiswa yang lain. Pemanfaatan organisasi kemahasiswaan seperti BEM dan HMJ juga akan diintensifkan untuk memastikan program dan kegiatan MBKM yang strategis dapat diketahui dan diikuti oleh mahasiswa.

E . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :
76 PTS dalam lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI telah tuntas melakukan pembentukan Satgas PPKS. Satgas PPKS tersebut telah melakukan upaya pencegahan melalui kampanye dan sosialisasi anti kekerasan seksual pada masa penerimaan mahasiswa baru. Sebagian besar Satgas PPKS LLDIKTI XVI juga diundang hadir pada Rakor Satgkas PPKS PT Nasional yang dihadiri oleh Mendikbudristek. LLDIKTI XVI juga mendapatkan penghargaan dari Pusat Penguatan Karakter atas capaian progress pembentukan satgas PPKS PTS terbaik.
Kendala / Permasalahan :
terdapat dua PTS yang belum menuntaskan pelaporan pembentukan Satgas PPKS karena kendala teknis pada Portal PPKS. Selain itu terdapat dua PTS lain yang belum melakukan proses uji publik pansel dan seleksi satgas karena kondisi PTS yang mengalami masalah (sengketa internal dan tidak terakreditasi)
Strategi / Tindak Lanjut :
Karena sebagian besar PTS telah membentuk Satgas PPKS, maka fokus kami ke depan adalah pengembangan kompetensi anggota satgas PPKS yang sudah ditetapkan oleh Pimpinan PTS. Selain itu, kami juga akan mendorong PTS untuk melakukan kegiatan kampanye anti narkoba dan memastikan semua program studi memuat mata kuliah pendidikan anti korupsi.

F . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :
LLDIKTI terus melakukan sosialisasi untuk meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus
Kendala / Permasalahan :
masih banyak dosen dan Pimpinan PT yang belum memahami pentingnya pelaporan Aktivitas Dosen berkegiatan diluar kampus melalui SISTER dalam meningkatkan capaian IKU 3 PT
Strategi / Tindak Lanjut :
LLDIKTI akan menyelenggarakan Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi terkait pelaporan kegiatan dosen diluar kampus melalui SISTER

G . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress / Kegiatan :
kami telah memfasilitasi kerjasama 27 PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI dengan 3 PTS Unggul i Universitas Tarumanagara, Universitas Gunadarma dan Universitas Bina Nusantara, melalui kegiatan Patok Banding
Kendala / Permasalahan :
1. Masih banyak PTS yang belum melaporkan dokumen kerjasama yang telah ditandatangani. 2. Masih Banyak PTS melaksanakan kerjasama belum melibatkan Prodi pada kegiatan setiap kegiatan kerjasama sebagai tindaklanjut dari Memorandum Of Understanding (MoU), 3. Masih banyak PTS yang belum melaporkan hasil kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan melalui laman Laporkerma
Strategi / Tindak Lanjut :
LLDIKTI akan melakukan monev bagi PTS yang sama sekali belum mencatataknan dokumen kerjasamanya ke laman LAPORKERMA. Kami juga akan melakukan monev ke PTS yang sudah mencatatkan dokumen kerjasamanya untuk melaporkan hasil kerjasamanya tersebut melalui laman LAPORKERMA

H . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :
Telah dilakukan evaluasi atas LKE secara mandiri melalui aplikasi Spasikita
Kendala / Permasalahan :
Adapun masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian predikat SAKIP yakni : 1. LLDIKTI XVI belum memiliki aplikasi internal untuk pengumpulan data kinerja
2. Masih terdapat dokumen atau data dukung yang belum dapat dipenuhi
Strategi / Tindak Lanjut :
Untuk mencapai predikat SAKIP yang diharapkan, strategi yang akan ditempuh yakni : 1. Mengembangkan/replikasi sistem aplikasi pengumpulan data kinerja
2. Meningkatkan kompetensi Tim Kerja dan Tim SAKIP dalam implementasi SAKIP.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :
alam rangka meningkatkan Nilai kinerja Anggaran beberapa hal yang telah dilakukan yakni : 1. Melakukan optimalisasi pelaporan capaian output melalui aplikasi SAKTI 2. Melakukan penyesuaian RPD hal III Dipa

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Kendala / Permasalahan :
Beberapa masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran (NKA) yakni : 1. Belum seluruh staff memahami proses bisnis pengelolaan keuangan 2. Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu disebabkan karena perubahan regulasi sehingga mempengaruhi nilai realisasi anggaran pada RPD.
Strategi / Tindak Lanjut :
Kami akan melakukan patok banding ke satker lain yang mendapatkan kinerja anggaran yang baik untuk mereplikasi strategi dalam pengelolaan anggarannya

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Target yang dicapai dirasakan belum maksimal karena program dan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU masih tersebar di beberapa tim kerja. Oleh karena itu di tahun 2024, beberapa orang perwakilan dari tim kerja yang selama ini berbasis tugas dan fungsi akan digabungkan ke dalam tim kerja baru yang khusus membantu pimpinan dalam mengawal pelaksanaan program dan kegiatan yang luaran dan hasilnya berkaitan langsung dengan IKU LLDIKTI.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Gorontalo, 17 Januari 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo

Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO
TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	**21.6**
2.	Pengukuran Kinerja	30%	**19.5**
3.	Pelaporan Kinerja	15%	**9.75**
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	**16.25**
Nilai Akuntabilitas Kinerja		**B**	**67.10**

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Sasaran dan Indikator Kinerja masih menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dan belum terdapat pohon kinerja
2	Indikator Kinerja belum memenuhi kriteria Achievable: Ukuran yang dapat dicapai/dijangkau dengan alasan jelas dikarenakan 7 Indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan, sebanyak 14,2% atau hanya 1 IKK yang telah mencapai target, sedangkan85% atau 6 IKK tidak dapat mencapai target.
3	Target kinerja pada IKU 1.1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu pada tahun sebelumnya target 94 dan realisasi 89 namun mengapa pada target tahun 2023 hanya 80 berada di bawah realisasi tahun 2022? Apakah terdapat penjelasan terkait analisis perhitungan target capaian dalam PK?
4	Belum terdapat bukti dukung yang dapat menginformasikan kegiatan/ aktivitas hasil kerjasama yang dilakukan di unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi.
5	Berdasarkan dokumen data dukung SKP masih terdapat pegawai yang belum menyusun SKP sesuai dengan Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN, dan berdasarkan instrumen wawancara terdapat pertanyaan yang menanyakan apakah pegawai menyusun SKP berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2022 bukan PermenpanRB Nomor Tahun 2022.

PENGUKURAN

No	Catatan
1	Satuan kerja belum melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja secara berjenjang. Pada notula rapat evaluasi capaian kinerja baik TW I dan II dilampirkan link pengumpulan data realiasi capaian kinerja pada masing - masing namun pada notula belum dijelaskan dari data tersebut apakah masih ditelaah terlebih dahulu secara berjenjang ataukah langsung diinput pada SPASIKITA.
2	Terdapat SK Kepala LLDIKTI XVI terkait pengangkatan ketua kelompok kerja dan tim kerja namun belum ada data dukung terkait notula yang menyatakan bahwa penetapan pegawai tersebut didasarkan pada hasil pengukuran kinerja. Apakah terdapat rotasi pegawai pada internal organisasi dan bagaimana dasar pertimbangan dari rotasi pegawai tersebut.
3	Pada notula rapat evaluasi kinerja baik TW I maupun TW II masih terdapat IKU yang tidak dijelaskan kendala dan tindak lanjut yang dilakukan sebagai hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh satuan kerja. Sebagian hasil pengukuran kinerja belum digunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) untuk pengambilan keputusan atau penyesuaian kebijakan dan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan serta belum terdapat evaluasi capaian kinerja terkait penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.

PELAPORAN

No	Catatan
1	Pada pelaporan hasil evaluasi capaian kinerja TW II belum menjelaskan adanya keterlibatan pimpinan, dimana pada daftar hadir kegiatan tidak ada keterlibatan pimpinan. Kegiatan penyusunan laporan kinerja juga belum melibatkan partisipasi dari seluruh pegawai.
2	Belum terdapat Bukti tindaklanjut pada laporan kinerja sebelumnya telah ditindaklanjuti pada pelaksanaan program tahun berjalan. jika ada bukti tindak lanjut berupa apa, mohon penjelasannya.
3	Laporan kinerja belum seluruhnya digunakan sebagai dasar penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya dikarenakan masih terdapat target pada PK tahun 2023 yang nilainya di bawah realisasi target tahun 2022.
4	Informasi dalam laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. Belum adanya bukti dokumen dukung yang menjelaskan adanya perubahan budaya kerja organisasi sebelum dan sesudah penerapan tindaklanjut.
5	BAB 3 Laporan kinerja telah menyajikan informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra).

EVALUASI

No	Catatan
1	Tim evaluasi internal laporan kinerja apakah sudah melibatkan semua fungsi dalam LLDIKTI XVI,

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Sasaran dan indikator kinerja agar disesuaikan dengan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator kinerja pada Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang disahkan pada tanggal 25 Juli 2023.
2	Agar diberikan penjelasan terkait analisis perhitungan target capaian dalam PK khususnya Target kinerja pada IKU 1.1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu pada tahun sebelumnya target 94 dan realisasi 89 namun mengapa pada target tahun 2023 hanya 80 berada di bawah realisasi tahun 2022
3	Melengkapi bukti dukung yang dapat menginformasikan kegiatan/ aktivitas hasil kerjasama yang dilakukan di unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi jika memang sudah pernah ada kerja sama.
4	Memastikan bahwa seluruh pegawaitelah menyusun SKP sesuai dengan Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN, dan perbaiki instrumen wawancara terkait apakah pegawai menyusun SKP berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2022 menjadi PermenpanRB Nomor Tahun 2022

PENGUKURAN

No	Catatan
1	Melakukan perbaikan pada laporan kinerja agar pada setiap notula rapat evaluasi capaian kinerja dapat menjelaskan bahwa telah dilakukan penelaahan secara berjenjang.
2	Memastikan bahwa capaian kinerja telah menjadi dasar rotasi pegawai pada internal organisasi dokumen dapat berupa notula rapat.
3	Pada laporan capaian kinerja triwulanan agar dijelaskan kendala dan tindak lanjut yang dilakukan sebagai hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh satuan kerja. dan memastikan semua hasil pengukuran telah digyunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) untuk pengambilan keputusan atau penyesuaian kebijakan dan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan serta belum terdapat evaluasi capaian kinerja terkait penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.

PELAPORAN

No	Catatan
1	Pimpinan dan seluruh pegawai agar dilibatkan dalam penyusunan laporan kinerja.
2	Tindak lanjut pada laporan kinerja sebelumnya agar ditindaklanjuti pada pelaksanaan program tahun berjalan.
3	Laporan kinerja agar digunakan sebagai dasar penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, dikarenakan masih terdapat target pada PK tahun 2023 yang nilainya di bawah realisasi target tahun 2022.
4	Melampirkan bukti dukung adanya perubahan budaya kerja organisasi sebelum dan sesudah penerapan tindaklanjut.
5	Pada BAB 3 Laporan kinerja tahun yang akan datang agar menyajikan informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra).

EVALUASI

No	Catatan
1	Memastikan tim evaluasi internal laporan kinerja sudah melibatkan semua fungsi dalam LLDIKTI XVI dan tim laporan kinerja telah didukung dengan SDM yang mumpuni.

Jakarta, 12 Desember 2023

Inspektur III,

Masrul Latif

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat da rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xvi Gorontalo berhas menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peratura Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instans Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilita Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerinta untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasara program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalar Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xvi Gorontalo tahu 2023. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xvi Gorontalo pada tahun 202 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umur Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xvi Gorontalo telah berhasil merealisasika target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilka Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xvi Gorontalo pada tahun 2023. Selain itu tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudia menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaa program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan da kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membant terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xv Gorontalo pada tahun 2023.

Gorontalo, 30 Januari 2024

Kepala Lembaga Layana Pendidikan Tinggi Wilayah XV Gorontalo
Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO

TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gorontalo, 30 Januari 2024

Ketua Tim Reviu

Dr. Rukiah Nggilu, S.IP, M.Si

196503231986032022